

**PERAN ORANGTUA MEMBERIKAN DUKUNGAN KEPADA ATLET
DIFABEL DALAM MENGIKUTI LATIHAN RENANG DI NPC
INDONESIA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar

Sarjana Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Oleh :

Adelia Christinuari Sri Atmojo

NIM 17602244028

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PERAN ORANG TUA MEMBERIKAN DUKUNGAN KEPADA ATLET
DIFABEL DALAM MENGIKUTI LATIHAN RENANG DI NPC
INDONESIA**

Disusun Oleh:

Adelia Christinuari Sri Atmojo
NIM 17602244028

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 16 April 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing,


Dr. Fauzi, M.Si.
NIP 196312281990021002


Agus Supriyanto, S.Pd., M.Si.
NIP 198001182002121002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adelia Christinuari Sri Atmojo
NIM : 17602244028
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Judul TAS : Peran Orang Tua Memberikan Dukungan Kepada
Atlet Difabel dalam Mengikuti Latihan Renang di
NPC Indonesia

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri *). Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 21 April 2024



METERAI
TEMPEL
E 4247AEX104706399

Adelia Christinuari Sri Atmojo

NIM 17602244028

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN ORANGTUA MEMBERIKAN DUKUNGAN KEPADA ATLET
DIFABEL DALAM MENGIKUTI LATIHAN RENANG DI NPC INDONESIA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Adelia Christinuari Sri Atmojo
17602244028**

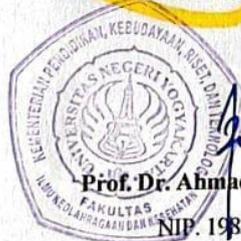
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 20 April..... 2024

TIM PENGUJI

Nama / Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Agus Supriyanto, S.Pd., M.Si (Ketua Penguji/ Pembimbing)		03/2024 /05
Nur Indah P, S.Pd.Kor., M.Or (Sekretaris)		03/2024 /05
Dr.Rumpis Agus Sudarko, M.S (Penguji Utama)		03/2024 /05

Yogyakarta.....03 Mei..... 2024

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh S.Or., M.Or.

NIP. 198306262008121002

MOTTO

Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa!. (Roma 12: 12)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur, saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Saya persembahkan untuk :

1. Tuhan Yesus yang senantiasa memberikan berkat dan kekuatan dari awal hingga saya dapat mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini dengan lancar.
2. Bapak saya Sri Sadadmodjo dan Ibu saya Asri Purnami yang sangat saya sayangi, yang selalu mendoakan dan juga mendukung setiap langkah saya.
3. Kedua adik-adik saya yang selalu memberi motivasi dan semangat
4. Seluruh pelatih dan orang kantor dari NPC Indonesia yang sudah sangat banyak sekali membantu dan membimbing saya.
5. Teman-teman saya yang tiada hari tanpa henti selalu menyemangati dan membantu skripsi saya.
6. Teman-teman PKO C 2017 dan juga PMK UNY yang dari awal menemani dalam perjalanan perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memnuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Peran Orang Tua Memberikan Dukungan kepada Atlet Difabel dalam Mengikuti Latihan Renang di NPC Indonesia” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO. Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan izin kepada penulis untuk menggunakan fasilitas selama penulis menempuh studi dan menyelesaikan studi.
3. Bapak Dr. Fauzi, M.Si., selaku Ketua Departemen Pendidikan Olahraga beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitasselama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Agus Supriyanto, M.Si., Selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta memberikan nasehat dan dorongansemangat selama proses penulisan skripsi.
5. Sekretaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Ibu Nur Indah Pangastuti, M.Or., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran dan kesabaran

dalam membimbing dan membantu selama menempuh Pendidikan di Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga.

7. Pengurus, pelatih, atlet dan orang tua anak di NPC Indonesia yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak yang membantu dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi. Mohon maaf tidak dapat disebutkan satu-persatu karena keterbatasan ruang penulisan.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

PERAN ORANGTUA MEMBERIKAN DUKUNGAN KEPADA ATLET DIFABEL DALAM MENGIKUTI LATIHAN RENANG DI NPC INDONESIA

Oleh

Adelia Christinuari Sri atmojo

17602244028

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik peran orangtua memberikan dukungan kepada atlet difabel dalam mengikuti latihan renang di NPC Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dengan instrumen angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orangtua/wali dari NPC Indonesia yang berjumlah 75 orang, diambil menggunakan Teknik *total sampling*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orangtua memberikan dukungan kepada atlet difabel dalam mengikuti latihan renang di NPC Indonesia berada pada kategori “sangat baik” sebesar 62,67% (47 orang), “baik” sebesar 25,33% (19 orang), “cukup” sebesar 1,33% (1 orang), kurang sebesar 6,67% (5 orang), sangat kurang sebesar 4,0% (3 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 119,80 peran orangtua dalam mendukung atlet difabel dalam mengikuti latihan renang di NPC Indonesia dalam kategori “sangat baik”.

Kata kunci : *peran orangtua, atlet difabel, latihan renang*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Peran Orang Tua	7
2. Hakikat Latihan	18
3. Hakikat Renang Difabel	23
B. Hasil Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Pertanyaan Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35

D. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	36
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	37
F. Validitas dan Reliabilitas	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas.....	43
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
a. Faktor Perhatian.....	47
b. Faktor Gizi	49
c. Faktor Sarana dan Prasarana	50
d. Faktor Lingkungan Keluarga.....	52
e. Faktor Lingkungan Latihan	53
B. Pembahasan	55
C. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Implikasi	61
C. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi Instrumen.....	67
Lampiran 2. Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian.....	68
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	69
Lampiran 4. Permohonan Izin Uji Instrumen Kepada Ketua Umum NPC.....	70
Lampiran 5. Surat Pernyataan Validasi Instrumen.....	71
Lampiran 6. Hasil Validasi Instrumen.....	72
Lampiran 7. Angket Instrumen Uji Coba.....	73
Lampiran 8. Angket Pengambilan Data.....	77
Lampiran 9. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	80
Lampiran 10. Deskriptif Statistik.....	82
Lampiran 11. Tabel Data Penelitian.....	84
Lampiran 12. Lembar Konsultasi Pembimbing.....	89
Lampiran 13. Dokumentasi	90

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	34
Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Peran Orang Tua Memberikan Dukungan Kepada Atlet Difabel dalam Mengikuti Latihan Renang di NPC.....	47
Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Faktor Perhatian.....	48
Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Faktor Sarana dan Prasaran.....	50
Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Faktor Gizi.....	51
Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Faktor Lingkungan Keluarga.....	53
Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Faktor Lingkungan Latihan	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket.....	38
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	38
Tabel 3. Norma Kategori Penilaian.....	42
Tabel 4. Hasil Analisis Validitas Instrumen.....	43
Tabel 5. Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen.....	45
Tabel 6. Statistik Data Peran Orang Tua Memberikan Dukungan Kepada Atlet Difabel dalam Mengikuti Latihan Renang di NPC.....	46
Tabel 7. Deskripsi Peran Orang Tua Memberikan Dukungan Kepada Atlet Difabel dalam Mengikuti Latihan Renang di NPC.....	46
Tabel 8. Statistik Data Penelitian Faktor Perhatian.....	48
Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Perhatian.....	48
Tabel 10. Statistik Data Penelitian Faktor Gizi.....	49
Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Gizi.....	49
Tabel 12. Statistik Data Penelitian Faktor Sarana dan Prasarana.....	50
Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Sarana dan Prasarana	51
Tabel 14. Statistik Data Penelitian Faktor Lingkungan Keluarga.....	52
Tabel 15. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Lingkungan Keluarga.....	52
Tabel 16. Statistik Data Penelitian Faktor Lingkungan Latihan	53
Tabel 17. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Lingkungan Latihan	54

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan aktivitas yang dapat dilakukan oleh semua orang tanpa memandang usia, olahraga dapat untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan mencegah berbagai penyakit, serta membuat tubuh terasa lebih bugar (Wahyu Fajar dan Achmad Widodo, 2017: 117). Menurut Setiyawan (2017) pengertian olahraga adalah kegiatan aktivitas jasmani yang mengandung sifat permainan serta berisi perjuangan dengan diri sendiri, orang lain, dan alam yang mempunyai tujuan tertentu. Olahraga dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik anak-anak, dewasa dan lansia, laki-laki dan perempuan.

Berbagai aktifitas olahraga baru diciptakan menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dalam beraktifitas, tak terkecuali bagi kaum disabilitas. Difabel atau disabilitas menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) adalah mereka yang tidak mampu melakukan seluruh atau sebagian dari aktifitas normal kehidupan pribadi atau sosial lantaran mengalami kelainan tubuh atau mental. Apresiasi terhadap kaum disabilitas menjadi bagian dari Pemerintah, salah satunya dalam olahraga. Di Indonesia terdapat organisasi yang mengembangkan prestasi bagi para penyandang disabilitas yang sebelumnya bernama Badan Pembinaan Olahraga Cacat (BPOC) yang berganti nama menjadi *National Paralympic Committee* Indonesia atau biasa disingkat menjadi NPC Indonesia. NPC Indonesia merupakan tempat keolahragaan penyandang disabilitas yang mempunyai hak mengkoordinasi maupun membina seluruh kegiatan olahraga prestasi penyandang disabilitas di kancah lokal, nasional

bahkan di ranah internasional. Lokasi beradadi Surakarta yang merupakan kantor pusat, maka diwajibkan bagi atlet nya untuk dikarantina, terdapat rentang usia yang bermacam-macam dan banyak yang berasal dari luar Jawa Tengah. Wilson & Clayton (2010) menuliskan bahwa partisipasi kaum disabilitas dalam olahraga penyandang disabilitas yang tersedia secara nasional maupun internasional dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kualitas hidup. Berdasarkan pendapat diatas, saat ini kaum disabilitas memiliki hak yang sama dalam beraktifitas.

Banyak sekali olahraga yang dapat ditekuni, salah satu olahraga yang digemari oleh masyarakat adalah berenang. Renang selain merupakan olahraga rekreasi juga merupakan olahraga prestasi. Prestasi olahraga merupakan hasil dari proses latihan yang ditampilkan atlet sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Pencapaian prestasi yang maksimal tidak akan datang begitu saja tetapi diperoleh dengan usaha yang keras. Diperlukan persiapan secara matang baik itu pada aspek kondisi fisik, teknik, taktik maupun kematangan mental dalam latihan dan tidak luput dari dukungan orang tua untuk meningkatkan kemampuannya (Hasibuan, dkk., 2019:1).

Kesiapan atlet dalam berprestasi juga dipengaruhi oleh faktor internal seperti bakat, kualitas personal, tingkat intelegensi, dan faktor eksternal seperti pelatih, orang tua, fasilitas, dan pertandingan (Falaahudin, 2020:2). Menurut Supriyanto (2019:72) Peran dalam aspek psikologis khususnya dalam memberikandukungan sosial kepada anak merupakan faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi suatu prestasi olahraga, factor tersebut dapat menentukan dalam usaha anak untuk mencapai prestasi yang maksimal. Dari beberapa faktor di atas orang tua

mempunyai andil yang besar bagi prestasi seseorang karena lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama yang secara langsung atau tak langsung berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak (Fadhilah & Mukhlis, 2021:16).

Penyandang disabilitas rentan mengalami gangguan mental atau psikologis, seperti harga diri rendah karena dukungan diri yang rendah (Mauludiyah, 2017). *Performance* atlet dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis, baik dampak positif maupun dampak negatif yang dipengaruhi oleh faktor psikis, yang sering disebut sebagai faktor mental atau psikologis (Effendi, 2016). Kurangnya percaya diri pada penyandang disabilitas fisik bukan menjadi permasalahan baru, karena penyandang disabilitas fisik mengalami keterbatasan dalam melakukan aktivitas tertentu (Sari & Yendi, 2018). Maka dari itu dibutuhkan peran orang tua atau lingkungan sekitar yang dapat mendukung guna untuk pendampingan psikologis bagi penyandang disabilitas dengan tujuan meningkatkan pengembangan diri pada disabilitas, menghindari dampak buruk dan masalah, dan meningkatkan kesehatan mental dan fisik disabilitas (Kurnia & Apsari, 2021).

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diketahui bahwasannya Peran orangtua dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak-anaknya sangat penting, dalam artian bahwa langkah-langkah upaya yang dilakukan para orang tua berperan penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak-anaknya, Pada kenyataannya masih banyak atlet yang kekurangan perhatian dari orangtuanya. NPC Indonesia menyediakan tempat berlatih dan wisma atlet, mengharuskan atlet berada jauh dari orangtuanya, sehingga sebagian besar orang

tua berkomunikasi menggunakan *smartphone* atau terkadang berkunjung ke wisma atlet, karena jarang bertemu terkadang anak merasa membutuhkan perhatian dari orangtuanya. Atlet pada saat berlatih dengan program latihan intensitas tinggi sudah sangat lelah, di wisma tinggal bersama dengan banyak orang namun pasti akan merasa sendiri dan membutuhkan dukungan dari orang terdekat. Orang tua jelaslah sangat berpengaruh penting terhadap prestasi NPC Indonesia, dengan dukungan terhadap atlet maka akan sangat berpengaruh terhadap Latihan dan prestasi. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian **“Peran Orangtua Memberikan Dukungan kepada Atlet Difabel Dalam Mengikuti Latihan Renang di NPC Indonesia”**, yang bertempat di Kota Surakarta

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Sebagian besar orang tua atlet berada di luar kota/pulau dan hanya dapat berkomunikasi melalui *smartphone*, banyak atlet yang kurang merasakan perhatian dari keluarga.
2. Atlet merasa kurang diperhatikan orang tuanya saat mengikuti latihan renang di NPC Indonesia.
3. Seberapa besar peran orang tua dalam mendukung atlet dalam mengikuti latihan renang di NPC Indonesia

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah tidak terlalu luas maka perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu peran orang tua memberikan dukungan kepada atlet difabel dalam mengikuti latihan renang di NPC Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu: “Seberapa besar peran orangtua memberikan dukungan kepada atlet difabel dalam mengikuti latihan renang di NPC Indonesia”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peran orangtua memberikan dukungan kepada atlet difabel dalam mengikuti latihan renang di NPC Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai peran orang tua memberikan dukungan kepada atlet difabel dalam mengikuti latihan renang di NPC Indonesia
 - b. Dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian lain sejenis untuk mengetahui peran orang tua memberikan dukungan kepada atlet difabel dalam mengikuti latihan renang

c. Memberikan sumbangsih terhadap perkembangan pengetahuan khususnya mahasiswa PKO FIKK UNY

2. Secara Praktis

- a. Bagi orang tua diharapkan dari hasil penelitian ini, bisa dimanfaatkan sebagai masukan dan sumbangan pemikiran mengenai seberapa pentingnya peran orang tua dalam mendukung atlet dalam berlatih
- b. Bagi peneliti diharapkan dapat menumbuhkan pengetahuan dan memperlus wawasan berdasarkan pengalaman dari apa yang ditemui dilapangan

BAB II **KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori

1. Hakikat Peran Orang Tua

a. Pengertian Peran

Keberadaan seseorang dalam kehidupan bermasyarakat tidak terlepas dari status dan juga peran. Secara umum, peranan sosial berarti suatu perbuatan seseorang dengan cara tertentu dalam usaha menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang dimilikinya (Hidete, dkk., 2022:2). Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka seseorang tersebut menjalankan suatu peran (Markus, dkk., 2018:2). Peran merupakan suatu kompleks pengharapan manusia mengenai cara individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Kata peran yang tercantum dalam kamus *Oxford Dictionary* diartikan dengan *actors part, ones Task Of Function* yang berarti aktor (Khairani., 2019:20).

Banyak pengertian mengenai arti kata “peran” dari berbagai sisi seperti pada sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga (Tarigan & Rangkuti, 2022:24).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas , dapat disimpulkan bahwa peran adalah tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kedudukan yang sesuai dengan kedudukannya, sehingga pengaruhnya sangat terasa dalam kehidupan sekitarnya, disitulah mengapa peran orang tua sangat diperlukan bagi anaknya untuk menunjang keberhasilan, terutama keberhasilan dalam bidang olahraga.

b. Pengertian Orang Tua

Manusia adalah makhluk individu sekaligus makhluk social. Manusia dapat menjadi individu, tetapi hidup mereka tetap membutuhkan dan akan selalu berdampingan dengan manusia yang lain. Lingkungan pertama manusia yaitu adalah keluarga, dan interaksi pertama mereka adalah dengan orang tua mereka, yang mengandung, melahirkan, merawat, membimbing, dan mendidik mereka. Peran orang tuapun sangat penting dalam kehidupan dan perkembangan anak dalam memberikan pendidikan moral, memberikan fasilitas dalam kebutuhan sehari-hari, termasuk saat berlatih

Orang tua adalah ayah ibu kandung (Salim & Yenny, 1991:1061). Menurut Angkat (2021:2) Orang tua adalah sosok yang sangat luar biasa, karena harus bertanggung jawab penuh terhadap anak-anaknya mulai dari mengasuh, membesarkan serta bertanggungjawab terhadap kebutuhan lahir dan batin seorang anak. Kebutuhan itu berupaperhatian,

baik berupa kasih sayang secara langsung maupun dalam bentuk perhatian yang lainnya.

Orang tua sendiri merupakan orang dewasa yang membawa anak ke jenjang lebih dewasa, terutama dalam masa perkembangan (Siswanto,dkk., 2019:153). Menjadi orang tua juga bukan sesuatu yang mudah karena mempunyai tugas untuk melengkapi dan mempersiapkan anak menuju ke kedewasaan dengan memberikan pengarahan dan bimbingan pada anak yang memiliki sifat berbeda-beda, setiap keluarga juga memiliki kondisi yang berbeda-beda dengan keluarga lainnya.

Segala upaya dilakukan oleh orang tua agar anak mampu mengembangkan kemampuan, keterampilan, dan kepribadiannya, dari segi mental, psikologi, jasmani dan rohani anak akan sangat membantu perkembangan anak secara menyeluruh. Apalagi seorang anak yang masih bergantung pada orang tua. Saat berada dalam masalah anak harus mendapatkan bimbingan dari orangtua agar mampu mengatur emosi yang masih labil dan dapat memecahkan masalah dengan baik.

Berdasarkan hal diatas, dapat disimpulkan bahwa, peran ibu dan bapak sebagai orang tua dalam keluarga atau rumah tangga dengan melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap anak-anaknya yang membutuhkan pemenuhan kebutuhan material, kasih sayang, perhatian, dorongn dan kehadiran orang tua disisinya

c. Kajian peran orang tua

Menurut Ayuna (2017: 7) bentuk peran dan dukungan orang tua dapat di bedakan menjadi 2 kelompok, yaitu:

- 1) Bentuk peran dan dukungan orang tua yang bersifat non materil
Sebagai orang tua mempunyai tanggung jawab dan peran yang sangat penting terhadap semua anggota keluarga, dalam hal pembinaan, pemeliharaan, dan pendidikan anak-anaknya sejak dari mereka dilahirkan. Pendidikan tersebut meliputi pendidikan watak maupun pendidikan lain yang diberikan meskipun pendidikan lain, yang dapat bergantung pada teladan dan pendidikan yang diperoleh dari orang tuanya

Orang tua harus memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak, dan tentunya orang tua harus memberikan perhatian yang besar terhadap keterampilan yang dimiliki oleh anak. Adapun pengertian disini menurut (Soeryabarata,1997:14) yang diadopsi dari penelitian Medina Mufid Fajrin (2019) mengemukakan bahwa, macam macam perhatian terbagi menjadi:

- a) Macam-macam menurut cara kerjanya

Perhatian menurut cara kerjanya dibagi menjadi dua yaitu:

- (1) Perhatian yang spontan yaitu suatu perhatian yang timbulnya secara tidak sengaja atau tidak sekehendak subjek. Dalam hal ini sebagai orang tua sangat terasa

manakala terlihat pada anaknya, yang kurang disiplin dalam menggunakan waktu berlatih dan belajarnya.

(2) Perhatian yang reflektif yaitu perhatian yang timbulnya secara disengaja atau kehendak subjek, hal ini memang kita maklumi sebagai orang tua sudah menjadi kewajiban kita untuk memberi perhatian dan kasih sayang pada anak-anak kita. Karena memang selalu mengharap curahan kasih saayng dan perhatian dari orang tua.

b) Macam-macam perhatian menurut intensitasnya

Perhatian menurut intensitasnya ada dua macam yaitu:

(1) Perhatian yang intensif yaitu suatu perhatian yang banyak dikuatkan oleh banyaknya rangsangan atau kehendak yang menyertai dan dipengaruhi aktivitas atau pengalaman batin itu sendiri.

(2) Perhatian yang tidak intensif yaitu perhatian yang pada dasarnya kurang diperkuat oleh rangsangan atau beberapa keadaan yang menyertai atau memperngaruhi suatu aktivitas dan pengalaman batin.

c) Macam-macam perhatian menurut luasnya

Perhatian menurut luasnya ada dua macam

(1) Perhatian yang terpusat yaitu perhatian yang hanya tertuju kepada suatu lingkup objek yang dalam keadaan terbatas.

(2) Perhatian yang terpancar yaitu pada dasarnya suatu saat akan tertuju kepada lingkup objek sangat luas atau tertuju kepada lingkup yang bermacam-macam

2) Bentuk peran dan dukungan orang tua yang bersifat materiil.

Bentuk peran dan dukungan orang tua yang bersifat materiil terutama pada pemenuhan kebutuhan anak yang berupa pemenuhan kebutuhan gizi, dan sarana prasarana yang memadai.

a) Pemenuhan kebutuhan gizi

Pemenuhan kebutuhan gizi ada beberapa macam, yaitu:

(1) Gizi latihan

Setiap atlet ingin mengetahui apa yang terbaik untuk dimakan sebelum latihan. Tidak setiap orang mempunyai makanan kesukaan atau tidak disukai, pasti memiliki makanan favorit. Untuk menentukan makanan yang baik sebelum latihan bagi tubuh perlu memperhatikan alternatif jenis latihan kadar intensitas dan waktu. Untuk itu makanan yang dikonsumsi setiap hari adalah makanan tinggi karbohidrat dengan memberi bahan bakar dan mengisi kembali otot. Makanan dikonsumsi satu jam sebelum latihan untuk menghindari dari rasa lapar (Nancy, 2001:94).

(2) Gizi bertanding

Gizi bertanding ada beberapa macam yaitu:

(a) Gizi sebelum bertanding

Pengaturan makanan juga perlu dilakukan sebelum atlet bertanding.

Tujuan pengaturan tersebut adalah:

- Mencegah rasa lapar dan lemah,
- Tubuh penuh energy meskipun perut kosong
- Menjamin status hidrasi,
- Alat pencernaan tidak terbebani selama bertanding
- Atlet merasa siap bertanding

Berbagai cabang olahraga mempunyai durasi waktu pertandingan yang berbeda, demikian halnya dengan berat ringannya pertandingan. Untuk itu harus diketahui pengaturan makanan sebelum bertanding. Makanan menjelang bertanding sebaiknya terdiri atas menu ringan sebab makanan mempunyai arti emosional dan harus diingat bahwa ketegangan menjelang bertanding akan berpengaruh terhadap prestasi.

(b) Gizi selama bertanding

Pengaturan makanan pada hari bertanding bertujuan memberi makanan cairan yang cukup untuk memenuhi energy dan zat gizi agar cadangan glikogen tetap terpelihara.

(c) Gizi setelah bertanding

Untuk memulihkan kondisi atlet setelah bertanding makanan yang disajikan harus memenuhi syarat-syarat berikut:

- Cukup energy
- Tinggi karbohidrat (60-70%), vitamin dan mineral
- Cukup protein dan rendah lemak
- Banyak cairan

Keadaan atlet setelah bertanding berbeda dengan keadaan biasanya pada saat ini olahragawan tetap melakukan kegiatan fisik yang bertujuan memulihkan kondisi fisik serta mempertahankan kualitas yang telah dicapai (Irianto, 2018).

b) Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana

(a) Sarana olahraga

Istilah sarana olahraga adalah terjemahan dari '*facilities*' yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi dua Kelompok yaitu :

- Peralatan (*apparatus*) adalah sesuatu yang digunakan. Contoh : *startblock* , dan lain-lain

- Perlengkapan (*device*) yaitu sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana misalnya : net, bendera, untuk tanda garis batas dan lain-lain. Sesuatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan dan kaki misalnya : papan luncur, fins, pullboys

(b) Prasarana olahraga

Secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang menunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempengaruhi atau mempermudah dan memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relative permanen, salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan. Contoh : lapangan bulu tangkis, lapangan basket, lapangan tenis, gedung olahraga (hall), stadion sepak bola, lintasan lari, dan lain-lain (Soeparsono, 2009 :5).

Organisasi olahraga yang baik harus memiliki sarana dan prasarana yang lengkap untuk menunjang prestasi olahraga. Fasilitas dapat di artikan sebagai proses yang mempermudah proses pelatihan, selain kualitas juga meliputi alat dan perlengkapan, tempat pelatihan, dan kompetisi. Dari bentuk dan penjelasan diatas, baiknya orang

tua harus memberikan perhatian khusus kepada anaknya guna menunjang prestasi olahraga dan prestasi belajar

Dalam menjalankan program latihan juga terdapat beberapa alat penunjang seperti *paddle* yang dimodifikasi, maupun alat pemukul untuk atlet yang memiliki keterbatasan dibidang mata. Untuk menunjang prestasi diperlukan fisik maupun non fisik. Fasilitas fisik antara lain : peralatan, dana, teknologi, organisasi, manajemen. Fasilitas non fisik antara lain : perhatian, motivasi, suasana yang kondusif (Irianto, 2018: 13). Jika fasilitas kurang memenuhi syarat maka sulit bagi anak untuk mengembangkan bakatnya, karena terhambat oleh kurangnya fasilitas yang memadai.

c) Lingkungan

Prestasi olahraga merupakan puncak kebanggaan dari seorang atlet. Diperlukan kerja keras dan ketekunan untuk mencapai prestasi yang tinggi. Latihan yang teratur saja tidak dapat menjamin seorang atlet mencapai prestasinya. Salah satu faktor yang cukup mempengaruhi prestasi atlet yaitu faktor lingkungan. Lingkungan olahraga adalah lingkungan yang mempengaruhi penampilan saat olahraga (Sandi et al., 2021).

Pengaruh lingkungan dapat bersifat positif dan negatif. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, sekolah, dan olahraga itu sendiri.

- (a) Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang sangat penting karena lingkungan tersebut yang menciptakan karakter atlet.
- (b) Lingkungan olahraga sangat penting dan memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan keterampilan dan prestasi atlet (Arsyad, 2018). Hal tersebut dikemukakan oleh Maksum (2020) ketika seseorang memustkan untuk menjadiatlet, lingkungan olahraga menjadi lingkungan utamanya dalam meraih dan meniti karir sebagai seorang atlet yang berprestasi. Fungsi dan peran pelatih, salah satunya interaksi antara pelatih dengan para atlet, serta adanya dukungan dari pengurus disertai dengan fasilitas yang memadai untuk proses latihan menjadi hal yang penting dalam lingkungan olahraga.

Berdasarkan penjabaran diatas jelas perhatian orang tua dan lingkungan sangatlah berpegaruh dan juga ikut andil dalam menentukan keberhasilan anak disamping faktor lain. Dukungan orang tua dalam pendidikan keterampilan (*skill*) yang berhubungan dengan kebutuhan anak hendaknya diutamakan, agar anak nantinya dapat hidup bermasyarakat dan lebih berarti tanpa canggung. Hal tersebut tidak dapat disangkal lagi bahwa betapa pentingnya pendidikan dalam lingkungan keluarga bagi perkembangan anak-anak. Agar anak-anaknya menjadi manusia

yang berbudi dan berguna bagi keluarga, masyarakat dan tentunya bagi Negara.

2. Hakikat latihan

a. Pengertian latihan

Kemampuan yang dimiliki oleh seseorang tidak dimiliki secara instan, pasti ada proses yang telah dilalui, proses tersebut dapat dikatakan sebagai latihan, keberhasilan dalam proses latihan sangat tergantung dari kualitas latihan yang dilaksanakan, karena proses latihan merupakan perpaduan kegiatan dari berbagai faktor pendukung.

Latihan merupakan proses yang berulang dan meningkat guna meningkatkan potensi dalam rangka mencapai prestasi yang maksimum (Dinata,2005: 5). Atlet mengikuti program latihan jangka panjang untuk meningkatkan kondisi jiwa olahraga untuk berkompetisi dalam sebuah perlombaan.

Menurut Mylsidayu (2015:47) istilah latihan berasal dari kata dalam bahasa Inggris yang mengandung beberapa makna seperti *practice*, *exercise* dan *training*. Pada prinsipnya latihan merupakan suatu proses perubahan kearah yang lebih baik, yaitu untuk meningkatkan : kualitas fisik kemampuan fungsional peralatan tubuh dan kualitas psikis anak latih. Menurut Syafruddin (2011:28) menyatakan bahwa latihan tidak hanya merupakan proses adaptasi dalam arti stimulus-respon dan rangsang reaksi yang hanya mengakibatkan reaksi jantung, peredaran darah, otot-otot dan system persyarafan melainkan lebih dari itu, bahwa latihan olahraga juga

dapat memperbaiki daya pikir, sikap dan perilaku serta kualitas kepribadian orang yang berlatih.

Latihan adalah proses mempersiapkan organisme atlet secara sistematis untuk mencapai mutu prestasi maksimal dengan diberi beban fisik dan mental yang teratur, terarah, meningkat dan berulang-ulang waktunya. Pertandingan merupakan puncak dari proses berlatih melatih dalam olahraga, dengan harapan agar atlet dapat berprestasi optimal. Untuk mendapatkan prestasi yang optimal, seorang atlet tidak terlepas dari proses latihan.

Berdasarkan pada berbagai pengertian latihan diatas, dapat disimpulkan bahwa latihan adalah suatu aktivitas olahraga yang berbentuk sistematis, ditingkatkan secara progresif yang mengarah kepada fungsi fisiologis dan psikologis manusia untuk meningkatkan keterampilan berolahraga dengan menggunakan berbagai peralatan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan cabang olahraga masing-masing.

Latihan adalah perangkat utama dalam proses latihan harian untuk meningkatkan kualitas fungsi system organ tubuh manusia, sehingga mempermudah olahragawan dalam penyempurnaan gerakannya. Keberhasilan seorang pemain dalam mencapai prestasi dapat dicapai melalui latihan jangka panjang dan dirancang secara sistematis.

b. Prinsip Latihan

Prinsip latihan adalah suatu hal yang harus dilaksanakan dengan disiplin. Dengan memahami prinsip latihan, akan mendukung upaya dalam

meningkatkan kualitas latihan. Selain itu, akan dapat menghindarkan atlet dari rasa sakit dan timbulnya cedera selama dalam proses latihan. Menurut Emral (2017: 19) Latihan adalah proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja yang dilakukan secara berulang-ulang dengan semakin bertambah beban latihan dan pkerjaannya.

Hasyim & Saharullah (2019: 52) menjekaskan secara rinci masing-masing prinsip latihan, yaitu ;

- 1) Prinsip Aktif dan Kesungguhan Berlatih
- 2) Prinsip Perkembangan Menyeluruh
- 3) Prinsip Spesialisasi
- 4) Prinsip Individualisasi
- 5) Prinsip Variasi
- 6) Prinsip Model dalam Latihan
- 7) Prinsip Efisiensi
- 8) rinsip Kesenambungan
- 9) Prinsip *Overload*
- 10) Prinsip Kesiapan
- 11) Prinsip Pembinaan Seutuhnya
- 12) Prinsip Periodisasi

Atas beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa prinsip latihan antara lain; prinsip kesiapan (*readliness*), prinsipkesadaran (*awareness*), prinsip individual, prinsip adaptasi, prinsip beban lebih (*overload*), prinsip progresif, prinsip spesifikasi, prinsip

variasi, prinsip pemanasan dan pendinginan (*warm up an cool-down*), prinsip latihan jangka panjang (*long term training*), prinsip berkebalikan (*reversibility*), prinsip sistematis, dan prinsip kejelasan (*clarity*) (Sukadiyanto & Muluk 2011: 18-23)

c. Tujuan Latihan

Menurut Emral (2017:13) menjelaskan sasaran dan tujuan latihan secara garis besar, antara lain untuk:

1) Meningkatkan kualitas fisik dasar secara umum dan menyeluruh

Proses latihan bertujuan untuk meningkatkan kualitas diri baik secara dasar maupun menyeluruh yang ditentukan oleh tingkat kebugaran energi dan kebugaran otot. Kebugaran energi meliputi aerobik dan anaerobik baik yang laktik maupun alaktik. Begitupun kebugaran otot meliputi : ketahanan, kekuatan, kecepatan, power, kelentukan, keseimbangan, dan koordinasi. Untuk semua olahraga kualitas fisik yang diperlukan hampir sama, oleh sebab itu harus ditingkatkan dengan pengembangan unsur-unsur latihan fisik khusus.

2) Mengembangkan dan meningkatkan potensi fisik yang khusus

Latihan untuk meningkatkan potensi fisik khusus setiap cabang olahraga berbeda-beda oleh sebab itu harus disesuaikan dengan kebutuhan gerak, lama pertandingan, dan predominan system energy yang digunakan oleh cabang olahraga, sehingga akan mendukung olahragawan dalam menampilkan potensi kemampuan yang dimiliki

3) Meningkatkan dan menyempurnakan teknik

Tujuan dari latihan adalah untuk meningkatkan performa atlet pada saat bertanding, sedangkan memiliki sasaran untuk meningkatkan teknik yang benar. Sebab teknik yang benar akan membuat gerakan dan tenaga lebih efektif sehingga mampu berkerja lebih lama dan mngehasilkan hasil yang baik, juga menjadi landasan untuk mendapat prestasi yang lebih tinggi juga.

- 4) Mengembangkan dan menyempurnakan strategi, tatik, dan pola bermain
Dalam latihan selalu mengajarkan strategi, taktik, dan pola bermain. Untuk dapat menyusun strategi diperlukan ketajaman dan kejelian dalam menganalisa kelebihan dan kekurangan baik anak latihnya sendiri maupun calon lawan. Untuk mengajarkan taktik harus didahului dengan penguasaan teknik dan pola-pola bermain. Dengan latihan semacam ini akan menambah keterampilan dan membantu olahragawan dalam mengatasi berbagai situasi di lapangan, sehingga melatih kemandirian olahragawan.
- 5) Meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis olahragawan dalam bertanding

Aspek psikis merupakan salah satu faktor pendukung yang dalam pencapaian prestasi maksimal, tetapi umumnya disiapkan jauh sebelum pertandingan atau kompetisi, sehingga bila dilakukan tes kemampuan fisik dan teknik sesuai parameter cabang olahraga menjelang pertandingan hasilnya akan relatif baik. Namun pada saat pertandingan sering kali hasilnya belum memuaskan seperti hasil tes dan fisik sebelum bertanding.

Hal itu bisa terjadi akibat perubahan psikis. Oleh sebab itu pada saat pertandingan aspek psikis memberikan sumbangan yang terbesar hingga

mencapai 90 persen. Dalam sesi latihan terdapat sesi umum dan khusus yang akan diberikan oleh pelatih. Latihan khusus bertujuan untuk meningkatkan beberapa aspek. Sesi latihan psikis bertujuan untuk meningkatkan maturasi emosi (Irianto, 2018:63). Pendapat lain dikemukakan oleh Harsono (2017: 39) bahwa tujuan serta sasaran utama dari latihan atau *training* adalah untuk membantu atlet meningkatkan keterampilan dan prestasinya semaksimal mungkin. Untuk mencapai hal itu ada beberapa aspek latihan yang perlu diperhatikan dan dilatih secara seksama oleh atlet, yaitu; (1) latihan fisik, (2) latihan teknik, (3) latihan taktik, dan (4) latihan mental.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dan sasaran latihan adalah arah atau hasil akhir dari sebuah latihan. Tujuan dan sasarran latihan dibagi menjadi dua yaitu tujuan dan sasaran jangka panjang dan jangka pendek. Mewujudkan tujuan dan sasaran tersebut, mmerlukan latiahn teknik, fisik, taktik, dan mental.

3. Hakikat Renang Difabel

a. Pengertian renang

Renang adalah suatu cabang olahraga yang sangat digemari oleh beberapa masyarakat. Kegemaran masyarakat terhadap olahraga renang semakin bertumbuh karena cukupnya fasilitas yang mendukung untuk berolahraga renang. Menurut Subagyo (2017: 54) menyatakan bahwa

hakikat olahraga renang adalah gerak tubuh manusia di air, perlu diutarakan yang lebih rinci apa itu gerak tubuh dan bagaimana airapabila dipakai untuk bergerak. Gerak tubuh manusia pada prinsipnya adalah adanya perubahan posisi tubuh dari sikap anatomis baik gerakankearah bidang frontal, sagital maupun transversal. Aktivitas yang dilakukan di air untuk mengolah fisik yang dpat menyehatkan danmenyenangkan.

Perkenlan dari metode air, diharapkan dapat melancarkan aktivitas berenang dan menguasai gerakan-gerakan dasar dalam renang (Sanjaya & Rediani, 2022:2). Awal dari berenang adalah pengenalan metode air, dari pelajaran pengenalan air, mengenali air dari atas kolam , lalu mulai masuk secara perlahan ke kolam dangkal hingga seluruh tubuh dan wajah memasuki kolam, diikuti dengan pengenalan pernafasan dalam air, meluncur, mengapung, dan kemudian mulai mempelajari gaya-gaya dasar dalam berenang. Renang merupakan kegiatan yang memiliki manfaat untuk kesehatan dan juga sarana untuk meningkatkan efektif.

b. Pengertian renang difabel

World Health Organization (1980) menyatakan bahwa ada tiga definisi berkaitan dengan kecacatan, yaitu *impairment*, *disability* dan *handicap*. *Impairment* adalah kehilangan atau abnormalis struktur atau fungsi pikologis, fisiologi atau anatomis. *Disability* adalah suatu keterbatasan atau kehilangan kemampuan (sebagai akibat *impairment*) untuk melaksanakan suatu kegiatan dengan cara atau dalam batas-batas

yang dipandang normal bagi seorang manusia. *Handicap* adalah suatu kerugian bagi individu tertentu, sebagai akibat dari suatu *impairment* atau *disability* yang membatasi atau menghambat terlaksananya suatu peran yang normal (Sholeh, 2014).

Berbeda dengan atlet pada umumnya, atlet *difabel* (penyandang cacat) adalah atlet yang memiliki kekurangan secara fisik dan atau mental. Secara epistemology, yang dimaksud penyandang cacat tubuh adalah mereka yang mengalami kelainan pada bentuk dan fungsi dari tulang, sendi, otot, dan kerjasama tulang sendi dan otot.

Dalam renang difabel terdapat beberapa klasifikasi kecacatan yang terdapat didalam web resmi World Para Swimming (<http://www.WorldParaSwimming.org>).

Dalam olahraga ini dibedakan menjadi 3 bagian dan nomor, yaitu “S”, “SM”, dan “SB”. Awalan tersebut digunakan untuk beberapa nomor gaya dan kelas, seperti S : *Freestyle*, *Butterfly* dan *Backstroke*, SM : *Medley Individual*, SB : *Breastroke*.

1) Olahraga kelas S1-S10 : Tuna Daksa / *Physical Impairment*

Ada sepuluh kelas olahraga yang berbeda untuk atlet dengan gangguan fisik. Sebuah angka yang lebih rendah menunjukkan keterbatasan aktivitas lebih berat dari angka yang tinggi. Atlet dengan gangguan yang berbeda bersaing satu sama lain. Biasanya setiap atlet akan mempunyai catatan kelas atau tingkatan dia masuk dibagian mana, untuk beberapa event diadakan klasifikasi beberapa

hari sebelum lomba oleh *classifier*, baru dapat ditentukan atlet tersebut masuk dikelas yang sesuai dengan keadaannya. Berikut contoh penjabaran tiap kelas :

a) S1 SB1 SM1

Perenang dalam kelas ini memiliki kekurangan yang signifikan dari kekuatan otot atau kontrol dikaki, lengan dan tangan. Beberapa atlet juga memiliki kontrol batang tubuh terbatas. Perenang dikelas ini biasanya menggunakan kursi roda dikehidupan sehari-hari.

b) S2 SB1 SM2

Perenang di kelas ini dapat menggunakan lengan mereka dan tidak menggunakan tangan mereka, kaki atau batang dan memiliki masalah koordinasi yang parah dalam 4 anggota badan. Seperti di kelas S1 SB1 SM1.

c) S3 SB2 SM3

Kelas ini meliputi olahraga atlet dengan amputasi dari keempat anggota badan. Perenang dengan baik menggunakan lengan *stroke* tetapi tidak menggunakan kaki atau batang dan perenang dikelas ini sulit menggerakn semua anggota badan

d) S4 SB3 SM4

Perenang di kelas ini dapat menggunakan alat dan memiliki kelemahan minimal di tangan mereka, tetapi tidak dapat

menggunakan lengan atau kaki. Atlet dengan amputasi dari tiga anggota badan juga berenang dikelas ini

e) S5 SB4 SM5

Perenang dengan perawakan pendek dan penurunan nilai tambahan, dengan hilangnya kontrol atas satu sisi tubuh mereka (Hemiplegia) atau dengan Paraplegia bersaing dikelas ini.

f) S6 SB5 SM6

Dikelas ini perenang dengan perawakan pendek, amputasi kedua lengan atau masalah koordinasi pada satu sisi tubuh mereka.

g) S7 SB6 SM7

Dalam kelas ini ditunjukan untuk atlet dengan satu kaki dan satu amputasi lengan pada berlawanan sisi, amputasi kaki ganda atau kelumpuhan satu lengan dan satu kaki disama sisi. Selain itu, perenang dengan kontrol penuh atas lengan dan batang dan beberapa fungsi kaki bisa bersaing di kelas ini.

h) S8 SB7 SM8

Perenang yang telah kehilangan baik kedua tangan atau satu tangan yang memenuhi syarat untuk bersaing di olahraga kelas ini. Atlet dengan pembatasan berat pada sendi-sendi tungkai bawah bisa bersaing dikelas olahraga ini.

i) S9 SB8 SM19

Atlet dalam kelas ini berenang dengan keterbatasan disatu kaki atau keduanya, atau amputasi dibawah lutut, serta amputasi pada satu kaki, bisa juga yang terkena polio.

j) S10 SB9 SM10

Kelas ini menggambarkan gangguan minimal perenang yang memenuhi syarat dengan fisik penurunan nilai. Gangguan yang memenuhi syarat akan kehilangan tangan atau kedua kaki dan secara signifikan terbatas pada satu sendi panggul.

2) Olahraga kelas 11-13 : tuna netra (*Vision Impairment*)

Perenang tuna netra bersaing dikelas 11-13, dengan keterangan S11 yaitu buta total atau sama sekali tidak bisa melihat, lalu S12 dan S13 menggambarkan minimum memenuhi syarat visual yang memiliki penurunan dalam pengelihatannya. Untuk S11 terdapat peraturan memberi solasi hitam di kacamata renang pada saat bertanding, dan akan dicek pada saat perlombaan oleh petugas yang berwenang.

3) Olahraga kelas 14 : penurunan intelektual atau tuna grahita (*Intellectual Impairment*)

Perenang dengan gangguan intelektual yang juga memenuhi kriteria olahraga khusus bersaing di kelas S14 dengan memiliki IQ maksimum 75.

B. Penelitian yang Relevan

Terdapat berbagai macam manfaat penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian Ruben Alexander Pakpahan (2021)

Penelitian yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Pada Siswa Sekolah Sepakbola Di 15 Sekolah Sepakbola Di Kabupaten Sleman”. Langkah yang digunakan untuk melakukan penelitian dengan desain tipe *exploratory* yang termasuk ke dalam model *sequential* (urutan). Desain tipe ini merupakan desain penelitian *mixed methods* yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian kualitatif terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan penelitian kuantitatif. Jadi tahap pertama melakukan observasi dan wawancara lalu menganalisis data kualitatif, selanjutnya dilakukan penyebaran angket untuk menganalisis data kuantitatif. Hasil presentase penelitian yang dibuktikan dari hasil penelitian pada faktor lingkungan sebesar 34,14% dan 50,69% hasil dari faktor sarana dan prasarana yang termasuk dalam kategori kurang, sedangkan dalam kategori cukup dengan presentase 33,45% yaitu faktor gizi, dan terakhir faktor perhatian dengan presentase sebesar 32,76%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen yang terdapat pada faktor gizi, perhatian, faktor lingkungan, sarana dan prasarana sangat penting.

2. Hasil penelitian Siswanto et al., (2019)

Penelitian yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Olahraga Prestasi”. Langkah yang digunakan untuk penelitian adalah dengan menggunakan metode penelitian yang dipergunakan adalah penelitian kualitatif terhadap beberapa orang tua yang dipergunakan adalah penelitian kualitatif terhadap beberapa orang tua yang mengikutkan anaknya dalam pelatihan olahraga prestasi yang diselenggarakan oleh pemuda penggerak olahraga pedesaan diwilayah desanya, menggunakan pendekatan triangulasi sebagai upaya untuk mengumpulkan data melalui wawancara, observasi serta dilengkapi dengan pengumpulan dokumentasi sebagai pendukung datanya. Beberapa macam aspek yang diambil dan dibutuhkan antara lain berupa : 1) memenuhi kebutuhan fasilitas yang diperlukan anak-anaknya; 2) memberikan dukungan social dari lingkungannya; 3) memberikan dorongan moril. Hasil penelitian menunjukkan peran orang tua mendukung anak-anaknya mengikuti Latihan olahraga di wilyaha pedndesaannya, agar untuk mengisi waktu dengan melakukan olahraga yang bermanfaat bagi dirinya di era modern yang lebih mudah didapatkan; meninngkatkan kebugaran dan kesehtana bagi anak: dapat mengembangkan minat dan juga bakat anak dibidang olaharaga dengan cara memberikan dukungan moril; dapat terpenuhnya kebuthan fasilitas yang diperlukan serta memberikan dukungan social lingkungan keluarganya.

3. Hasil penelitian Gani et al., (2022)

Penelitian yang berjudul “Menyelidiki Presepsi Atlet, Peran Orang Tua, dan Pelatih Tentang Tingkat Motivasi Latihan Renang di Masa Pandemi *Covid-19*”. Langkah yang digunakan adalah dengan metode campuran (kualitatif dan kuantitatif) . populasi dalam penelitian ini adalah pelatih renang (n=10), atlet renang (n=20), orang tua (n=10), pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen motivasi yang digunakan dalam bentuk angket dilakukan dengan melalui wawancara kepada sample penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar atlet dan juga pelatih memiliki keinginan dan motivasi yang tinggi untuk melakukan Latihan di masa pandemic *Covid-19*, namun dri unsur orang tua tidak memberikan izin kepada anaknya untukmelakukan Latihan renang dalam masa pandemic, oleh sebab itu karena mereka merasa khawatir dengna keselamatan anaknya berlatih renang yang memungkinkan untuk terpapar virus *Covid-19*. Berdasarkan hal tersebut, motivasi atlet dalam mengikuti Latihan termasuk ke dalam kategory tinggi dan konsisi ini harus terjaga agar mendapatkan target yang optimal.

4. Hasil penelitian Medina Mufid Farin (2019)

Penelitian yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Sepakbola Putri Mataram Sleman”. Langkah yang digunakan adalah dengan menggunakan metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Jenis

penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi didalam penelitian ini adalah seluruh orang tua/ wali dari anggota klub Putri Mataram Sleman yang berjumlah 25 orang, diambil menggunakan teknik *total sampling*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk presentase. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola Putri Mataram sleman berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 12% (3 orang), “kurang” sebesar 8% (2 orang), “cukup” sebesar 56% (14 orang), “baik” sebesar 16% (4 orang), dan “sangat baik” sebesar 8% (2 orang). Berdasarkan hal tersebut nilai rata-rata, yaitu 101,88 peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola Putri Mataram Sleman dalam kategori “cukup”.

C. Kerangka Berpikir

Cabang olahraga renang adalah olahraga yang banyak diminati oleh Masyarakat umum, sehingga banyak sekali baik pelatihan atau perlombaan yang digunakan. Disamping olahraga renang yang dilaksanakan terdapat juga dari sisi difabel, yaitu olahraga untuk atlet yang memiliki kebutuhan khusus, sehingga memiliki beberapa peraturan dan tata cara khusus sendiri. Untuk dapat menjadikan atlet yang memiliki prestasi tentu harus ditunjang oleh beberapa faktor. Beberapa faktor yang menunjang prestasi seseorang yaitu adanya sarana dan prasarana yang sangat menunjang, pelatih yang ahli dibidangnya, serta peran orang tua.

Salah satu faktor terpenting didalam membangun atlet hebat adalah peran orang tua, karena peran orang tua sangat besar bagi masa depan anak. Orang tua juga perlu utnukt memephatikan beberapa faktor, salah satunya dukungan moril yaitu merupana bentuk dukungan berupa perhatian dan motivasi. Dukungan moril terdiri dari beberapa indicator antara lain, perhatian yang spontan, perhatian yang skehendak, perhtian intensif, perhatian terpusat, dan perhatian yang terpancar

Faktor kedua yaitu tentang gaya hidup sehat yang berupa pemenuhan gizi. Gizi sangat diperlukan untuk mempertahankan kehidupan didalam tubuh baik pada waktu istirahat ataupun pada waktu berolahraga. Gizi yang perlu diperhatikan untuk seorang atlet yaitu gisi latihan, gizi sebelum bertanding, gizi saat bertanding, dan gizi setelah bertanding

Faktor ketiga yaitu fasilitas berupa sarana dan prasarana yang digunakan untuk berlatih maupun bertanding. Fasilitas yang baik akan meningkatkan performa atlet untuk berlatih maupun bertandihg. Maka perlu diperhatikan asarana dan prasarana yang mendukung untuk pengguna atlet disabilitas dengan kualitas yang baik

Faktor ke empat yaitu lingkungan, lingkungan meliputi lingkungan, lingkungan meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan tempat latihan. Pengaruh lingkungan dapat bersifat positif dan juga dapat memberikan penagruh negative. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan olahraga itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan singkat diatas dapat ditemukan kerangka berpikir sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir diatas dapat ditarik pertanyaan penelitian ini, yaitu: “Seberapa besar presentase peran orang tua dalam mendukung prestasi anak mengikuti latihan renang di NPC Indonesia.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Budiwanto (2017: 147), menyatakan bahwa “Rancangan penelitian deskriptif adalah rancangan penelitaian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan secara sistematis, faktual dan akurat secara objektif tentang suatu objek amatan yang terjadi pada masa ini”. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk menjawab dan memecahkan masalah yang dihadapi saat dilakukannya penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument yang berupa angkettertutup. Penelitian ini untuk mengetahui peran orang tua dalam mendukung prestasi anak mengikuti latihan renang difabel di NPC Indonesia.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di NPC Indonesia yang beralamat di Jl. Ir. Sutami No 86, Pucangsawit, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Margono (dalam Hardani dkk., 2020) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik

tertentu didalam suatu penelitian. Arikunto (2019: 173) menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sesuai dengan pendapat tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian adalah orang tua atlet renang di NPC Indonesia yang berjumlah 75

2. Sampel penelitian

Sebagaimana karakteristik populasi, sampel yang mewakili populasi adalah sampel yang benar-benar terpilih sesuai dengan karakteristik populasi itu. Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan *sampling* (Hardani, dkk., 2020: 363). Pendapat Arikunto (2019: 81) bahwa sampel adalah bagian populasi atau sejumlah anggota populasi yang mewakili karakteristik populasi. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *total sampling*, artinya keseluruhan populasi diambil semua untuk menjadi sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua atlet renang di NPC Indonesia yang berjumlah 75.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Arikunto (2019: 118) menyatakan bahwa “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah peran orang tua dalam mendukung prestasi anak mengikuti mengikuti latihan renang di NPC Indonesia. Definisi operasional variabel tersebut yaitu suatu pola tindakan fungsi sosial yang dilakukan orang tua (Ibu/Bapak) dalam keluarga atau rumah tangga dengan melakukan dukungan dalam hal prestasi renang

terhadap anak-anaknya yang terdiri atas faktor perhatian, gizi, sarana dan prasarana, dan lingkungan diukur menggunakan angket.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- 1.) Mengurus surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan,
- 2.) Mencari data orang tua atlet renang di NPC Indonesia,
- 3.) Menyebarkan angket kepada responden dengan mendatangi ke kantor pusat NPC Indonesia setelah diberikan izin,
- 4.) Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket,
- 5.) Setelah memperoleh data penelitian, data diolah menggunakan analisis statistik kemudian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Arikunto (2019: 168), menyatakan bahwa “angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat”.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk *Likert*. Menurut Sugiyono (2013: 134) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sedangkan untuk pengukuran skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan ke dalam variabel indikator. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *Likert* menurut Sugiyono (2020: 174) dengan empat pilihan jawaban yaitu:

Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket

Pernyataan	Alternative Pilihan			
	Sangat Setuju(SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju(TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favourable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavourable</i>	1	2	3	4

Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Medina Mufid Fajrin (2019). Kemudian peneliti melakukan konsultasi pada ahli. Adapun kisi-kisi instrumen dalam tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	
			F	UF
Peran Orang Tua Memberikan Dukungan Kepada Atlet Difabel dalam Mengikuti	Perhatian	1. Perhatian yang Spontan	2, 3, 4,	1
		2. Perhatian yang reflektif	5, 7, 8,	6
		3. Perhatian intensif	9, 10, 11	
		4. Perhatian yang tidak intensif		12,13, 14,15

Latihan renang di NPC Indonesia		5. Perhatian Terpusat	16, 17, 18	
		6. Perhatian yang terpancar	19, 20	21
	Gizi	Pemenuhan gizi	22, 23, 25, 26	24
	Sarana dan Prasarana	Saranadan prasarana untuk latihan/pertandingan baik di dalam dan di luar NPC Indonesia	28, 29, 30	27
	Lingkungan	1. Lingkungan Keluarga	31, 32, 33, 34	35
		2. Lingkungan tempat latihan	36, 37, 38, 39	40
Jumlah			40	

Penelitian ini tidak menggunakan uji coba instrumen, karena dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik *one shoot*. Menurut Arikunto (2006: 127). “*one shoot* atau pengukuran sekali saja”. Artinya ketika saat menyebarkan angket ke responden pertama kali, maka hasil dari satu kali saat penyebaran angket itulah yang akan digunakan dalam subjek penelitian yang sesungguhnya. Angket yang digunakan adalah angket tertutup karena responden tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap sesuai. Pemberian angket kepada responden secara *online* dengan *google form* yang akan dibagikan ke grup *whatsapp* yang akan diisi oleh orang tua anak.

Peneliti mengambil instrumen dan kisi-kisi instrumen tersebut dari penelitian yang sudah ada sebelumnya Medina Mufid (2019) berjudul “Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Sepakbola Putri

Mataram Sleman” jadi sudah dinyatakan valid, namun peneliti tetap mengkonsultasikannya dengan dosen ahli.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Instrumen dapat dijadikan alat ukur yang valid apabila dilakukan uji validitas. Validitas juga dapat dilihat sejauh mana ketepatan serta kecermatan suatu alat ukur sesuai dengan fungsinya (Tomoliyus & Aryano, 2020). Pendapat Azwar (2018: 95) validitas adalah cara untuk mengetahui keakuratan skala ditinjau dari rujukannya. Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* ($df = n-1$) pada taraf signifikan 0,05 (Ananda & Fadli, 2018: 122). Jika $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid. Validitas dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Medina Mufid Farin (2019) yaitu sebesar 0,573-0,842.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2019: 86) Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pengujian reliabilitas ditunjukkan untuk memastikan bahwa instrumen mempunyai konsistensi sebagai alat ukur sehingga tingkat keandalannya dapat menunjukkan hasil yang konsisten. Kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil

dari waktu ke waktu. Suatu instrumen dapat dinyatakan reliabel jika memiliki *Coefisient Alpha Cronbach* $\geq 0,7$ (Ghozali, 2018: 69). Uji reliabilitas ini menggunakan program SPSS versi 22. Validitas dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Medina Mufid Farin (2019) yaitu sebesar 0,912.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisa data, sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Analisis data untuk mencari *mean, median, modus*, standar deviasi, skor maksimal, dan skor minimal menggunakan SPSS 22. Teknik analisis data dalam penlitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif presentase (Sugiyono, 2017: 112). Rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{E}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Azwar (2018:43) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteriaskor dengan menggunakan norma penilaian pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Norm Kategori Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$Mi + 1,8 Sbi < X$	Sangat Baik
2	$Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$	Baik
3	$Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$	Cukup
4	$Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$	Kurang
5	$X \leq Mi - 1,8 Sbi$	Sangat Kurang

(Sumber : Azwar, 2018: 43)

Keterangan :

X = Rata-rata

$Mi = \frac{1}{2}$ (Skor maks ideal + skor min ideal)

$Sbi = 1/6$ (skor maks ideal – skor min ideal)

Skor maks ideal = skor tertinggi

Skor min ideal = skor terendah

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas

Instrumen dalam penelitian ini sudah dikonsultasikan dengan dosen ahli yaitu Ibu Nur Indah Pangastuti, S.Pd, M.Or. dan Bapak Agus Supriyanto, S.Pd., M.Si, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 35 butir, dan terbagi dalam empat faktor, yaitu dukungan moril, bergaya hidup sehat, fasilitas, dan lingkungan. Selanjutnya sebelum digunakan untuk pengambilan data yang akurat, maka perlu penilaian kelayakan instrumen tersebut guna mendapatkan alat ukur yang valid dan reliabel. Hasil analisis validitas dan reliabilitas instrumen, dijelaskan sebagai berikut:

a. Validitas Instrumen

Perhitungan validitas instrumen didasarkan pada perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} dimana $r_{tabel} = 0,368$ ($df = N-1, 20-1 = 19$ pada $\alpha = 0,05$). Keterangan: (1) Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$), maka pertanyaan dianggap valid. (2) Apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka pertanyaan dianggap gugur. Hasil analisis validitas disajikan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Validitas Instrumen

Butir	r_{hitung}	r_{tabel} (df 19)	Keterangan
Butir 01	0,655	0,378	Valid
Butir 02	0,947	0,378	Valid
Butir 03	0,169	0,378	Gugur

Butir 04	0,947	0,378	Valid
Butir 05	-0,072	0,378	Gugur
Butir 06	0,947	0,378	Valid
Butir 07	0,947	0,378	Valid
Butir 08	0,947	0,378	Valid
Butir 09	0,099	0,378	Gugur
Butir 10	0,490	0,378	Valid
Butir 11	0,809	0,378	Valid
Butir 12	0,655	0,378	Valid
Butir 13	0,535	0,378	Valid
Butir 14	0,479	0,378	Valid
Butir 15	0,684	0,378	Valid
Butir 16	0,705	0,378	Valid
Butir 17	0,553	0,378	Valid
Butir 18	0,947	0,378	Valid
Butir 19	0,666	0,378	Valid
Butir 20	0,657	0,378	Valid
Butir 21	0,947	0,378	Valid
Butir 22	0,684	0,378	Valid
Butir 23	0,026	0,378	Gugur
Butir 24	0,947	0,378	Valid
Butir 25	0,809	0,378	Valid
Butir 26	0,684	0,378	Valid
Butir 27	0,947	0,378	Valid
Butir 28	0,904	0,378	Valid
Butir 29	0,684	0,378	Valid
Butir 30	0,809	0,378	Valid
Butir 31	0,684	0,378	Valid
Butir 32	0,494	0,378	Valid
Butir 33	0,758	0,378	Valid
Butir 34	0,523	0,378	Valid
Butir 35	0,477	0,378	Valid
Butir 36	0,713	0,378	Valid
Butir 37	0,879	0,378	Valid
Butir 38	0,561	0,378	Valid
Butir 39	0,342	0,378	Gugur
Butir 40	0,610	0,378	Valid

Berdasarkan hasil pada Tabel di atas, menunjukkan bahwa terdapat 5 butir yang gugur yaitu 3, 5, 9, 23 dan 39, sehingga terdapat 35 butir valid dari yang sebelumnya berjumlah 40 yang digunakan untuk pengambilan data. (Hasil analisis selengkapnya disajikan pada lampiran).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas hanya dilaksanakan pada item-item angket yang sudah valid. Koefisien reliabilitas pada taraf 0,70 atau lebih bisa diterima sebagai reliabilitas yang baik. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus "*Alpha Cronbach's*" yang menggunakan komputer program SPSS 22.0 for Windows. Hasil uji reliabilitas selengkapnya disajikan pada Tabel sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,969	75

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 5 di atas, menunjukkan instrumen didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* $0,973 \geq 0,70$, maka dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian mempunyai reliabilitas yang tinggi. (Hasil analisis selengkapnya disajikan pada lampiran).

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian peran orang tua dalam memberikan dukungan kepada atlet difabel dalam mengikuti latihan renang di NPC Indonesia secara keseluruhan dalam penelitian ini diukur dengan angket yang

berjumlah 35 butir pernyataan. Berdasarkan hasil penelitian data dilapangan dari 75 responden diperoleh sebagai berikut:

Tabel 6. Statistik Data Peran Orang Tua Memberikan Dukungan Kepada Atlet Difabel Dalam Mengikuti Latihan Renang Di NPC Indonesia

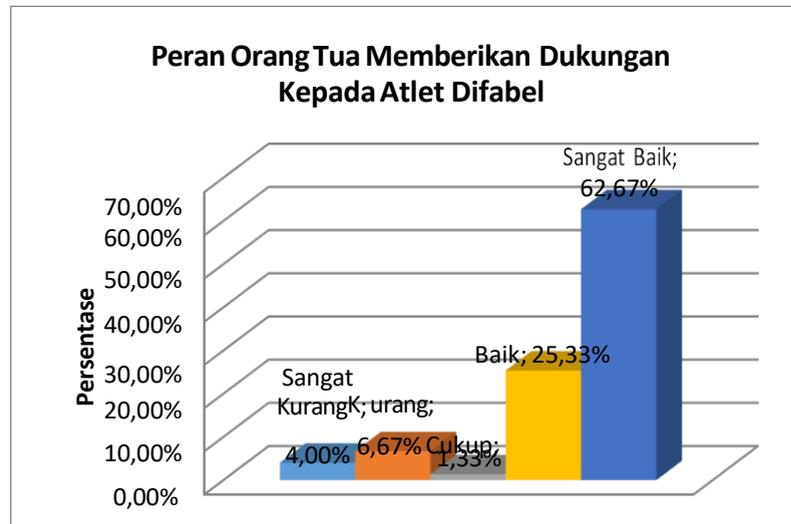
Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	119,80
<i>Median</i>	128,00
<i>Mode</i>	140,00
<i>Std. Deviation</i>	23,79
<i>Minimum</i>	52,00
<i>Maximum</i>	140,00

Deskripsi hasil penelitian peran orang tua memberikan dukungan kepada atlet difabel dalam mengikuti latihan renang di NPC Indonesia dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Deskripsi Peran Orang Tua Memberikan Dukungan Kepada Atlet Difabel Dalam Mengikuti Latihan Renang Di NPC Indonesia

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$119 < X$	Sangat Baik	47	62,67
$98 \leq x < 119$	Baik	19	25,33
$77 \leq x < 98$	Cukup	1	1,33
$56 \leq x < 77$	Kurang	5	6,67
$X \leq 56$	Sangat Kurang	3	4
Jumlah		75	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Peran Orang Tua Memberikan Dukungan Kepada Atlet Difabel Dalam Mengikuti Latihan Renang di NPC Indonesia

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui peran orang tua memberikan dukungan kepada atlet difabel dalam mengikuti latihan renang di NPC Indonesia dalam penelitian ini diperoleh yang berkategori sangat baik sebesar 62,67% (47 orang), kategori baik sebesar 25,33% (19 orang), kategori cukup sebesar 1,33% (1 orang), kategori kurang sebesar 6,67% (5 orang), kategori sangat kurang sebesar 4,0% (3 orang) .

Hasil penelitian tiap faktor yang mempengaruhi peran orang tua memberikan dukungan kepada atlet difabel dalam mengikuti latihan renang di NPC Indonesia dalam penelitian ini di uraikan sebagai berikut:

a. Faktor Perhatian

Hasil penelitian pada faktor perhatian dalam penelitian ini di ukur dengan butir pernyataan sebanyak 18 butir. Hasil statistik faktor Perhatian penelitian dari 75 responden diperoleh sebagai berikut:

Tabel 8. Statistik Data Penelitian Faktor Perhatian

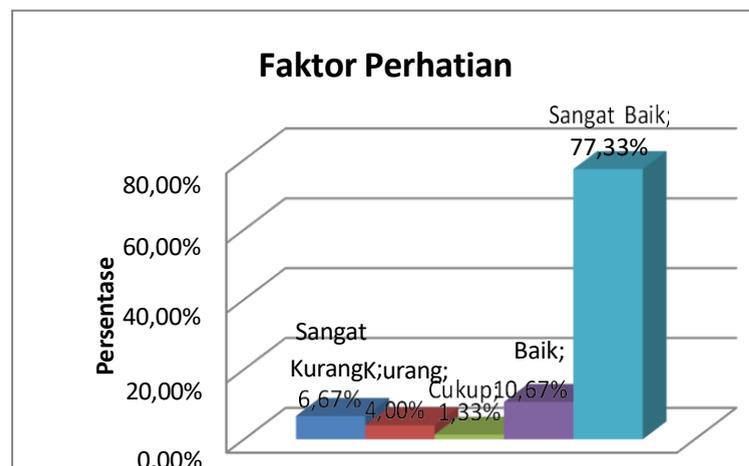
Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	62,11
<i>Median</i>	66,00
<i>Mode</i>	72,00
<i>Std. Deviation</i>	12,79
<i>Minimum</i>	26,00
<i>Maximum</i>	72,00

Deskripsi hasil penelitian faktor perhatian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Perhatian

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$61,2 < X$	Sangat Baik	58	77,30
$50,4 \leq x < 61,2$	Baik	8	10,67
$39,6 \leq x < 50,4$	Cukup	1	1,33
$28,8 \leq x < 39,6$	Kurang	3	4
$X < 28,8$	Sangat Kurang	5	6,67
Jumlah		75	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Faktor Perhatian

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui faktor perhatian yang berkategori “sangat baik” sebesar 77,30% (58 orang), kategori baik sebesar 10,67% (8 orang), kategori sedang sebesar 1,33% (1 orang), kategori kurang sebesar 4,00% (3 orang), dan kategori sangat kurang sebesar 6,67% (5 orang).

Pada hasil tersebut kategori paling besar adalah sangat baik dengan 77,30% sebanyak 58 orang dengan pernyataan paling tinggi nilainya ada di nomor 11 (9 orang) “Saya kurang memperhatikan emosional anak” sebesar 12,0% , nomor 14 (8 orang) “Saya selalu mengingatkan anak untuk tidur tepat waktu selama 8-10 jam” sebesar 10,7%, terakhir di nomor 18 (12 orang) “Saya tidak pernah bertanya tentang prestasi anak selama proses Latihan” sebesar 16,0%.

b. Faktor Gizi

Hasil penelitian pada faktor gizi dalam penelitian ini di ukur dengan butir pernyataan sebanyak 4 butir. Hasil statistik faktor gizi penelitian dari 75 anak diperoleh sebagai berikut:

Tabel 10. Statistik Data Penelitian Faktor Gizi

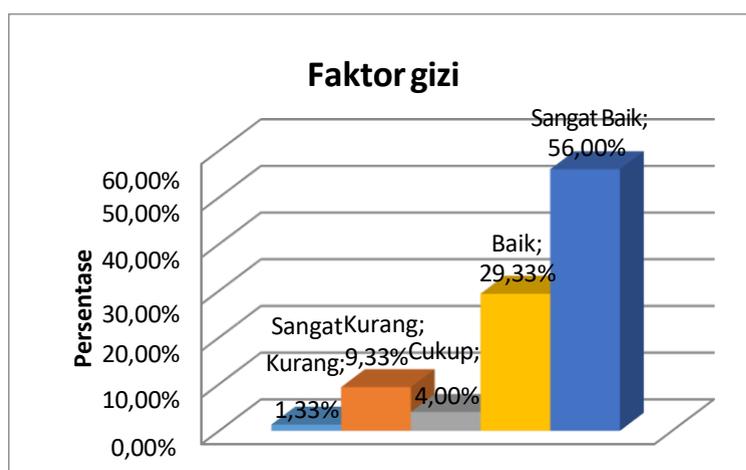
Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	13,53
<i>Median</i>	14,00
<i>Mode</i>	16,00
<i>Std. Deviation</i>	2,79
<i>Minimum</i>	6,00
<i>Maximum</i>	16,00

Deskripsi hasil penelitian pada faktor gizi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Gizi

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$13,6 < X$	Sangat Baik	42	56
$11,2 \leq x < 13,6$	Baik	22	29,33
$8,8 \leq x < 11,2$	Cukup	3	4
$6,4 \leq x < 8,8$	Kurang	7	9,33
$X < 6,4$	Sangat Kurang	1	1,33
Jumlah		75	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Faktor Gizi

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui hasil penelitian pada faktor gizi yang berkategori sangat baik sebesar 56,00% (42 orang), kategori baik sebesar 29,33% (22 orang), kategori cukup sebesar 4,0% (3 orang), kategori kurang sebesar 9,33% (7 orang), dan kategori sangat kurang sebesar 1,33% (1 orang).

c. Sarana dan Prasarana

Hasil penelitian pada faktor sarana dan prasarana dalam penelitian ini di ukur dengan butir pernyataan sebanyak 4 butir. Hasil statistik penelitian pada faktor sarana dan prasarana dari 75 anak diperoleh sebagai berikut:

Tabel 12. Statistik Data Penelitian Faktor Sarana Dan Prasarana

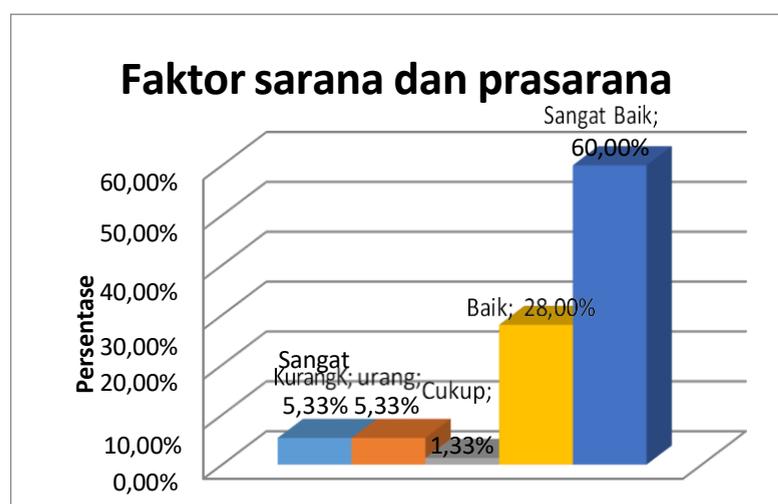
Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	13,57
<i>Median</i>	15,00
<i>Mode</i>	16,00
<i>Std. Deviation</i>	2,83
<i>Minimum</i>	6,00
<i>Maximum</i>	16,00

Deskripsi hasil penelitian faktor sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Sarana Dan Prasarana

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$13,6 < X$	Sangat Baik	45	60
$11,2 \leq x < 13,6$	Baik	21	28
$8,8 \leq x < 11,2$	Cukup	1	1,33
$6,4 \leq x < 8,8$	Kurang	4	5,33
$X < 6,4$	Sangat Kurang	4	5,33
Jumlah		75	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Faktor Sarana Dan Prasarana

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui hasil penelitian pada faktor sarana dan prasarana yang berkategori “sangat baik” sebesar 6 0% (45 orang), kategori “baik” sebesar 28,00% (21 orang), kategori “cukup” sebesar 1,33% (1 orang), kategori “kurang” sebesar 5,33% (4 orang), dan kategori “sangat kurang” sebesar 5,33% (4 orang).

d. Lingkungan Keluarga

Hasil penelitian pada faktor lingkungan keluarga dalam penelitian ini diukur dengan butir pernyataan sebanyak 5 butir. Hasil statistik faktor lingkungan keluarga penelitian dari 75 anak diperoleh sebagai berikut:

Tabel 14. Statistik Data Penelitian Faktor Lingkungan Keluarga

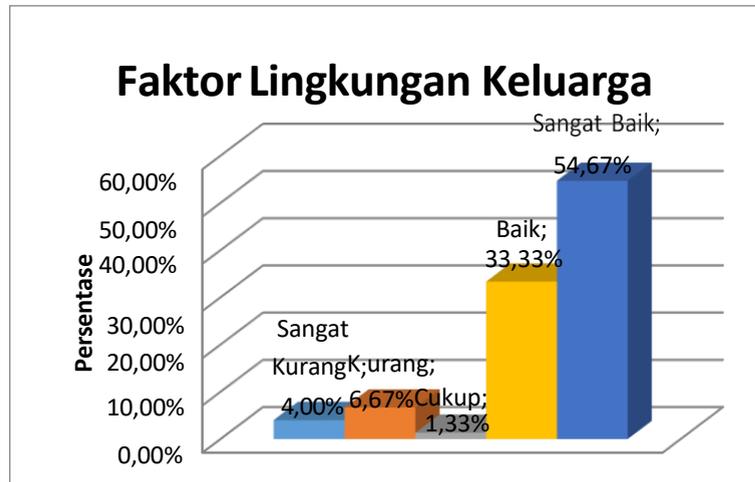
Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	17,04
<i>Median</i>	18,00
<i>Mode</i>	20,00
<i>Std. Deviation</i>	3,26
<i>Minimum</i>	8,00
<i>Maximum</i>	20,00

Deskripsi hasil penelitian faktor lingkungan keluarga dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 15. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Lingkungan Keluarga

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$17 < X$	Sangat Baik	41	54,67
$14 \leq x < 17$	Baik	25	33,33
$11 \leq x < 14$	Cukup	1	1,33
$8 \leq x < 11$	Kurang	5	6,67
$X < 8$	Sangat Kurang	3	4
Jumlah		75	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Faktor Lingkungan Keluarga

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui faktor lingkungan keluarga yang berkategori “sangat baik” sebesar 54,67% (41 orang), kategori “baik” sebesar 33,33% (25 orang), kategori “cukup” sebesar 1,33% (1 orang), kategori “kurang” sebesar 6,67% (5 orang), dan kategori “sangat kurang” sebesar 4,0% (3 orang).

e. Lingkungan Tempat Latihan

Hasil penelitian pada faktor lingkungan tempat latihan dalam penelitian ini di ukur dengan butir pernyataan sebanyak 4 butir. Hasil statistik faktor lingkungan tempat latihan penelitian dari 75 anak diperoleh sebagai berikut:

Tabel 16. Statistik Data Penelitian Faktor Lingkungan Latihan

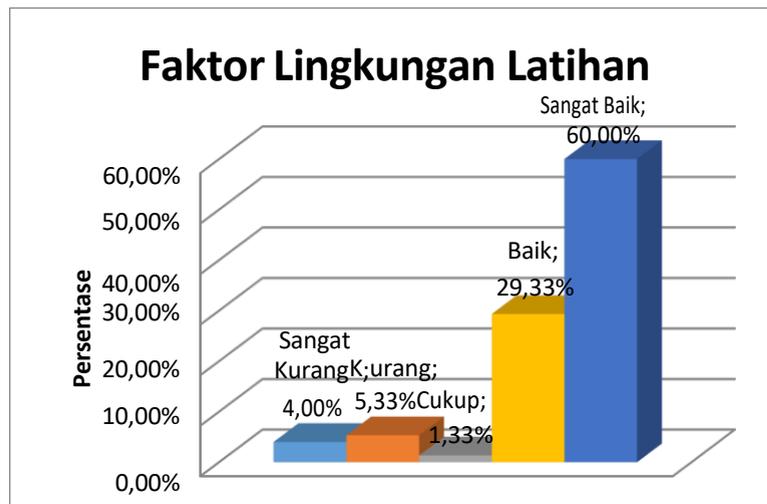
Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	13,55
<i>Median</i>	14,00
<i>Mode</i>	15,00
<i>Std. Deviation</i>	2,76
<i>Minimum</i>	4,00
<i>Maximum</i>	16,00

Deskripsi hasil penelitian faktor lingkungan tempat latihan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 17. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Lingkungan Latihan

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$13,6 < X$	Sangat Baik	45	60
$11,2 \leq x < 13,6$	Baik	22	29,33
$8,8 \leq x < 11,2$	Cukup	1	1,33
$6,4 \leq x < 8,8$	Kurang	4	5,33
$X < 6,4$	Sangat Kurang	3	4
Jumlah		75	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Faktor Lingkungan Latihan

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui faktor lingkungan tempat latihan yang berkategori “sangat baik” sebesar 60,0% (45 orang), kategori “baik” sebesar 29,33% (22 orang), kategori “cukup” sebesar 1,33% (1 orang), kategori “kurang” sebesar 5,33% (4 orang), dan kategori “sangat kurang” sebesar 4,0% (3 orang).

B. Pembahasan

Renang diartikan sebagai suatu cabang olahraga yang sangat digemari oleh beberapa masyarakat, pendapat dari Subagyo (2017: 54) menyatakan bahwa hakikat olahraga renang adalah gerak tubuh manusia di air. Olahraga renang ini juga di perkenalkan untuk anak-anak penyandang difabel, atlet *difabel* (penyandang cacat) adalah atlet yang memiliki kekurangan secara fisik dan atau mental. Secara epistemology, yang dimaksud penyandang cacat tubuh adalah mereka yang mengalami kelainan pada bentuk dan fungsi dari tulang, sendi, otot, dan kerjasama tulang sendi dan otot.

Bagi penyandang difabel peran dari orang lain atau orang tua menjadi sangat penting untuk membantunya dalam olahraga renang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orangtua memberikan dukungan kepada atlet difabel dalam mengikuti latihan renang di NPC Indonesia berada pada kategori “sangat baik” sebesar 62,67% (47 orang), “baik” sebesar 25,33% (19 orang), “cukup” sebesar 1,33% (1 orang), kurang sebesar 6,67% (5 orang), sangat kurang sebesar 4,0% (3 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 119,80 peran orangtua dalam mendukung atlet difabel dalam mengikuti latihan renang di NPC Indonesia dalam kategori “sangat baik”.

Tercapainya sebuah prestasi dalam olahraga memiliki beberapa komponen yang menunjang, antara lain seperti keadaan tubuh dan strategi, keadaan di saat pertandingan, keterampilan atlet, dan sarana prasarana. Bagi banyak atlet, dukungan orang tua untuk kegiatan olahraga sangatlah penting. Bimbingan orang tua merupakan pengaruh yang paling penting bagi

perkembangan anak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dukungan dan dorongan orang tua sangat penting untuk perkembangan kecerdasan dan kepercayaan diri anak. Dukungan yang diberikan orang tua tidak hanya di dalam sebuah kompetisi saja. Rokhman, dkk., (2019: 2) berpendapat bahwa faktor utama pendukung pada kemajuan prestasi atlet ini sendiri ialah sarana prasarana, nutrisi, motivasi dan dukungan orang tua.

Peran orangtua dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak-anaknya sangat penting, artinya bahwa langkah-langkah upaya yang dilakukan para orangtua berperan penting bagi meningkatkan dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak-anaknya, sebagai upaya positif bagi perkembangan anak-anaknya. Peran orangtua merupakan salah satu motivasi bagi anak-anaknya dalam mengembangkan kemampuan dirinya untuk mengikuti latihan olahraga. Peran serta dukungan orangtua dalam mendorong anak-anaknya untuk mengikuti latihan olahraga yang diminatinya sangat besar pengaruhnya terhadap diri anak, baik berupa dorongan moril, pemberian fasilitas yang diperlukan anaknya berlatih, serta sosial lingkungannya.

Berdasarkan hasil diatas masuk dalam kategori sangat baik , sedangkan di kegiatan latihan atau kondisi sesungguhnya masih banyak orang tua yang kurang memberikan perhatian pada anaknya. Selain itu bentuk paling umum dari tekanan orang tua adalah komentar yang mengoreksi penampilan anak. Sedangkan bentuk lain tekanan dari orang tua berupa omelan dan pernyataan yang bertentangan.

1. Faktor Perhatian

Hasil faktor perhatian yang berkategori “sangat baik” sebesar 77,30% (58 orang), kategori baik sebesar 10,67% (8 orang), kategori sedang sebesar 1,33% (1 orang), kategori kurang sebesar 4,00% (3 orang), dan kategori sangat kurang sebesar 6,67% (5 orang).

Pada hasil tersebut kategori paling besar adalah sangat baik dengan 77,30% sebanyak 58 orang dengan pernyataan paling tinggi nilainya ada di nomor 11 (9 orang) “Saya kurang memperhatikan emosional anak” sebesar 12,0% , nomor 14 (8 orang) “Saya selalu mengingatkan anak untuk tidur tepat waktu selama 8-10 jam” sebesar 10,7%, terakhir di nomor 18 (12 orang) “Saya tidak pernah bertanya tentang prestasi anak selama proses Latihan” sebesar 16,0%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan jika orang tua sangat baik dalam memberikan perhatian kepada anaknya, hal ini dikarenakan anak tersebut penyandang difabel yang merupakan anak berkebutuhan khusus, sehingga membutuhkan perhatian yang lebih dari orang tua, baik secara moral, fisik dan juga mental. Perhatian ini akan membantu anak menjadi lebih percaya diri dalam meningkatkan kemampuan dalam olahraga renang, sedangkan untuk kondisi dalam latihan masih banyak anak yang belum mendapatkan perhatian tersebut.

2. Faktor Gizi

Gizi berkaitan dengan makanan atau asupan dari setiap atlet renang difabel, berdasarkan hasil penelitian pada faktor gizi yang berkategori “sangat baik” sebesar 56,00% (42 orang), kategori “baik” sebesar 29,33% (22 orang), kategori “cukup” sebesar 4,0% (3 orang), kategori “kurang” sebesar 9,33% (7 orang), dan kategori “sangat kurang” sebesar 1,33% (1 orang). Dikategorikan sangat baik, meskipun anak berada dalam wisma dan makanan sudah disediakan, orang tua tidak menurunkan perhatian anak terhadap gizi, dan tetap memperhatikan asupan dan makanan pada anaknya, dengan gizi yang cukup anak akan mendapatkan kebutuhan nutrisi yang baik, hal ini membantu perkembangan fisik dan kesehatan pada tubuh anak.

3. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan sebuah faktor yang cukup berperan dalam prestasi atlet difabel di NPC Indonesia. Sarana dan prasarana berkaitan dengan fasilitas dan alat dalam kegiatan latihan.

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui hasil penelitian pada faktor sarana dan prasarana yang berkategori “sangat baik” sebesar 60% (45 orang), kategori “baik” sebesar 28,00% (21 orang), kategori “cukup” sebesar 1,33% (1 orang), kategori “kurang sebesar” 5,33% (4 orang), dan kategori “sangat kurang” sebesar 5,33% (4 orang).

Sarana dan prasarana di NPC Indonesia sudah disediakan sesuai untuk kebutuhan latihan, untuk alat latihan yang bersifat individu seperti *pullboys*, *paddle*, papan, *fins*, orangtua menyiapkan dengan sangat baik,

bahkan banyak orang tua yang memberi alat untuk menunjang latihan darat atlet. Jika fasilitas memadai maka hasil latihan juga akan sangat baik.

4. Lingkungan Keluarga

Hasil dari lingkungan keluarga yang berkategori “sangat baik” sebesar 54,67% (41 orang), kategori “baik” sebesar 33,33% (25 orang), kategori “cukup” sebesar 1,33% (1 orang), kategori “kurang” sebesar 6,67% (5 orang), dan kategori “sangat kurang” sebesar 4,0% (3 orang). Hasil penelitian tersebut menunjukkan jika lingkungan keluarga mempunyai peran yang sangat baik, tidak hanya peran dari orang tua tetapi juga anggota keluarga lainnya. Saat atlet berada di wisma, orangtua dan saudara tetap memberikan perhatian dan dukungan layaknya saat berada dirumah. Maka dari itu penguatan peran orang tua itu menjadikan pondasi yang kuat dalam pengembangan prestasi atlet.

5. Lingkungan Tempat Latihan

Lingkungan tempat latihan merupakan kondisi sosial di sekitar tempat latihan, hal ini berkaitan dengan peran dari lingkungan di sekitarnya. Hasil penelitian pada faktor lingkungan latihan yang berkategori “sangat baik” sebesar 60,0% (45 orang), kategori “baik” sebesar 29,33% (22 orang), kategori “cukup” sebesar 1,33% (1 orang), kategori “kurang” sebesar 5,33% (4 orang), dan kategori “sangat kurang” sebesar 4,0% (3 orang). Lingkungan tempat latihan yang menyenangkan dan kondusif akan membantu atlet secara psikologis dalam menjalani latihan. Kondisi lingkungan yang menyenangkan tentu saja membantu atlet untuk terus termotivasi dalam kegiatan.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Sulit untuk menentukan kesungguhan responden melalui angket.
Tujuannya adalah untuk meminimalkan kesalahan dengan memberikan gambaran tentang tujuan penelitian ini.
2. Dalam penelitian ini pengumpulan data hanya berdasarkan hasil survey, sehingga kemungkinan penyelesaian survey mengandung unsur yang kurang objektif. Selain itu, pada saat mengisi angket juga diperhatikan ciri-ciri dari responden itu sendiri, seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab.
3. Saat mengumpulkan data penelitian, menyebarkan angket kepada responden tidak mungkin secara langsung dan akurat dalam memeriksa apakah jawaban responden benar-benar setuju dengan pendapat mereka sendiri atau tidak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian peran orang tua memberikan dukungan kepada atlet difabel dalam mengikuti latihan renang di NPC Indonesia dalam penelitian ini berada pada kategori “sangat baik” sebesar 62,67% (47 orang), “baik” sebesar 25,33% (19 orang), “cukup” sebesar 1,33% (1 orang), “kurang” sebesar 6,67% (5 orang), “sangat kurang” sebesar 4,0%(3 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 119,80 peran orangtua dalam mendukung atlet difabel dalam mengikuti latihan renang di NPC Indonesia dalam kategori “sangat baik”. Penjabaran setiap indicator, sebagai berikut :

1. Hasil dari faktor perhatian dalam kategori “sangat baik” sebesar 77,30% (58 orang) dengan pernyataan sebanyak 18 butir.
2. Faktor gizi yang berkategori “sangat baik” sebesar 56,00% (42 orang) dengan pernyataan sebanyak 4 butir.
3. Faktor sarana dan prasarana yang berkategori sangat baik sebesar 60% (45 orang) dengan pernyataan sebanyak 4 butir,
4. Faktor lingkungan keluarga yang berkategori sangat baik sebesar 54,67% (41 orang) dengan pernyataan sebanyak 5 butir,
5. Faktor lingkungan tempat latihan yang berkategori sangat baik sebesar 60,0% (45 orang), dengan pernyataan sebanyak 4 butir.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan pertimbangan untuk lebih meningkatkan di NPC Indonesia mengenai

peran orang tua memberikan dukungan kepada atlet difabel dalam mengikuti latihan renang di NPC Indonesia dengan memperbaiki faktor-faktor yang kurang.

2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam peran orang tua memberikan dukungan kepada atlet difabel dalam mengikuti latihan renang di NPC Indonesia perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan peran orang tua memberikan dukungan kepada atlet difabel dalam mengikuti latihan renang di NPC Indonesia

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi orang tua, peran orang tua sangat diperlukan perhatian kepada anak untuk menunjang keberhasilan dan kemajuan anak pada saat latihan. Oleh karena itu, orang tua harus dikuatkan perhatiannya untuk mendukung anaknya dalam latihan renang
2. Bagi atlet, menjaga semangat latihan dan bertanding agar mendapatkan hasil yang terbaik, menjadi kebanggan orang tua dan Bangsa
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan populasi dan sampel yang lebih luas, agar peran orang tua dapat memberikan dukungan kepada atlet difabel dapat teridentifikasi lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). Statistik pendidikan: teori dan praktik dalam pendidikan.
- Angkat, L. A. (2021). Tinjauan hukum tentang kewajiban alimentasi antara anak kandung dengan orang tua menurut hukum Islam. *JIMAWA: Jurnal Ilmiah*, 1(2).
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian; suatu pendekatan praktik. (Edisi revisi)* Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, M. (2018). Studi Deskriptif Mengenai Faktor Lingkungan Pembentuk Atlet Berprestasi. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper*, 21–26.
- Ayuna, Q. (2017). Motivasi orang tua memasukkan anaknya pada kelompok bermain. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1).
- Azwar, S. (2018). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiwanto. (2017). *Metode statistika untuk mengolah data keolahraagaan*. Malang: UNM Pres.
- Dinata, M. (2005). *Rahasia Latihan Sang Juara Menuju Prestasi*. Jakarta: Cerdas Jaya
- Effendi, H. (2016). Peranan Psikologi Olahraga dalam Meningkatkan Prestasi Atlet. *Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 1, 27
- Emral. (2017). *Pengantar teori dan metodologi pelatihan fisik*. Depok: Kencana.
- Fadhilah, N., & Mukhlis, A. M. A. (2021). Hubungan lingkungan keluarga, interaksi teman sebaya dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 22(1), 16-34.
- Hidete, M. Falaahudin, A. (2020). Hubungan kekuatan otot lengan terhadap prestasi renang gaya crawl 25 meter. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Keolahraagaan*, 2(1), 202-208.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardani, dkk (2020) *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup

- Harsono. (2017). *Kepelatihan olahraga. (Teori dan metodologi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan, Rosmaini, & Marjuki Bangun. (2019). Survey dukungan sosial orang tua dalam mengikut sertakan anaknya berlatih di Krakatau Taekwondo Klub Medan. *Kesehatan dan Olahraga*, 3(1), 1-9.
- Hasyim & Saharullah. (2019). *Dasar-dasar ilmu kepelatihan*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar
- Hidete, M. J., Rorong, A., & Palar, N. (2022). Peran pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Mawea Kecamatan Tobelo Timur Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, 8(114).
- [Http://www.WorldParaSwimming.org](http://www.WorldParaSwimming.org) & diakses pada tanggal 6 Desember 2023 pukul 22.20 WIB.
- Ihtiarini, W. F., & Widodo, A. (2017). Pengaruh Latihan Ladder Drills Two Feet Each Square Dan Icky Shuffle Terhadap Kecepatan Gerak. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 7(3), 116-122.
- Irianto, D.P. (2006). *Panduan Gizi Lengkap Keluarga dan Olahragawan*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Irianto, D. P. (2018). *Dasar-dasar Latihan olahraga untuk menjadi atlet juara*. Bantul: Pohon ccahaya (Anggota IKAPI).
- Khairani, Wardina. 2019. Peran Orang tua Terhadap Penggunaan Media Internet Dalam Perilaku Keagamaan Anak (Studi pada Keluarga Muslim di Kelurahan Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar). Lampung: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung.
- Kurnia, R. M., & Apsari, N. C. (2020). Peran pekerja sosial sebagai konselor terhadap atlet penyandang disabilitas dalam meningkatkan motivasi untuk meraih prestasi. *Jurnal Pengabdian Dan Penelitian Kepada Masyarakat*.
- Maksum, A. (2020). Mental Juara: Interrelasi antara Komitmen, Persisten, dan Ambisi Prestatif. *Conference: Tantangan PON XX, Sport Tourism, Dan Prestasi Olahraga Pada Masa Dan Pasca Pandemi Covid19*.
https://www.researchgate.net/publication/344346081_Mental_Juara_Interr_ela_si_antara_komitmen_persisten_dan_ambisi_prestatif
- Markus, A., Nayoan, H., & Sampe, S. (2018). Peranan lembaga adat dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di Desa Salurang Kecamatan

- Tabukan Selatan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Eksekutif*, 1(1).
- Mauludiyah, I. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Harga Diri Remaja Disabilitas Fisik (Tunadaksa) Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Medina Mufid Farin. (2019). *Peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola putri Mataram Sleman*. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan. Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Megarany, D., & Soenyoto, T. (2021). Dukungan orang tua terhadap peningkatan prestasi atlet anggar di Kabupaten Batang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2, 88-93.
- Mylsidayu, Apta. Dkk.2015. Ilmu Kepeleatihan Dasar. Bandung: Alfabeta.
- Nancy, C. (2001). *Petunjuk Gizi untuk Setiap Cabang Olahraga*. Jakarta: PT raja Grafindo.
- Rokhman, F., Wati, I. D. P., & Purnomo, E. (2019). Peran orang tua terhadap kemajuan prestasi atlet di Deddy Tennis Club (DTC) Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(9).
- Sari, I. P., & Yendi, F. M. (2018). Peran Konselor dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Disabilitas Fisik. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(3), 80-88.
- Salim & Yenny S, (1991). *Kamus besar bahasa Indonesia kontemporer*. Jakarta: Modern. English Press
- Sandi, I. N., Ashadi, K., & Womsiwor, D. (2021). Pembagian Lingkungan Olahraga. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(1), 174–185. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/citationstylelanguage/get/apa?submissionId=1013&publicationId=1361>
- Sanjaya, P. M. D., & Rediani, N. N. (2022). Pembelajaran berbantuan video model latihan renang gaya bebas terhadap penguasaan gaya bebas dan kecepatan renang siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2).
- Setiyawan, S. (2017). Visi Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *JURNAL ILMIAH PENJAS (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(1).

- Setyaningrum, R. K., Febrianti, R., & Santoso, S. (2021). Studi Perkembangan Sekolah Khusus Olahraga Disabilitas (SKOD) Indonesia Tahun 2019-2020. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(1), 30-37.
- Sholeh, A. (2014). Islam dan penyandang disabilitas: Telaah hak aksesibilitas penyandang disabilitas terhadap pendidikan. *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, 6(2).
- Siswanto, B., Soegiyanto, S., Sugiharto, K. S., & Sulaiman, S. (2019). Peran orang tua dalam meningkatkan olahraga prestasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 2, No. 1, pp. 153-156).
- Soepartono. (2009). *Sarana dan prasarana olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Subagyo. (2017). *Pendidikan olahraga renang dalam perspektif aksiologi*. Yogyakarta. LPPM UNY.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadiyanto & Muluk, D. (2011). *Pengantar teori dan metodologi melatih fisik*. Bandung: CV Lubuk Agung.
- Supriyanto, A. (2019). Peran pola asuh otoriter demokratis, dukungan sosial, kepercayaan diri terhadap prestasi atlet renang melalui mediator motivasi berprestasi. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 15(2), 72-82.
- Syafuruddin. 2011. *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Padang: UNP.
- Tarigan, E. H., & Rangkuti, Y. A. (2022). Peran orang tua terhadap prestasi perguruan Tapak Suci Sma Muhammadiyah 02 Medan. *Jurnal Olahraga Rekreasi Samudra*, 5(2), 23-31.
- Tomoliyus, and Budi Aryanto. 2020. *Asesmen Olahraga*. Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung.
- Wilson, P. E., & Clayton, G. H. (2010). Sports and disability. *Pm&r*, 2(3), S46-S54.
- World Health Organization. (1980). *International Classification of Impairments, Disabilities, and Handicaps (ICIDH)*. Geneva: WHO Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi Instrumen

PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN

Hal : Permohonan Kesediaan Validasi Instrumen
Lampiran : 2 Bendel

Yth.
Ibu Nur Indah Pangastuti, S.Pd, M.Or.
Dosen FIKK UNY

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul "Peran Orang Tua dalam Mendukung Prestasi Anak Mengikuti Latihan Renang Difabel di NPC Indonesia", dengan ini saya

Nama : Adelia Christinuari Sri Atmojo
NIM : 17602244028
Prodi/Jurusan : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Pembimbing Skripsi : Agus Supriyanto, S.Pd., M.Si.

Mohon berkenan Ibu sebagai dosen ahli untuk memvalidasi instrumen yang saya buat untuk mengetahui peran orang tua terhadap prestasi olahraga renang difabel.

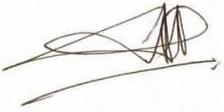
Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 6 April 2023 .
Peneliti

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Agus Supriyanto, S.Pd., M.Si.
NIP. 198001182002121002



Adelia Christinuari Sri Atmojo
NIM 17602244028

Lampiran 2. Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-uji-instrumen>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/139/UN34.16/LT/2023 13 Oktober 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian**

Yth. Nur Indah Pangestuti, S.Pd.Kor.M Or.
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama	: Adelia Christinuari Sri Atmojo
NIM	: 17602244028
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Judul Tugas Akhir	: PERAN ORANG TUA DALAM Mendukung Prestasi Anak Mengikuti Latihan Renang Difabel di Pelatnas Indonesia
Waktu Uji Instrumen	: 23 April - 6 Mei 2023

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Dekan,

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian Skripsi

 **NATIONAL PARALYMPIC COMMITTEE INDONESIA**

Sekretariat:
Jl. Ir. Sutami No.86 Jebres
Surakarta, Jawa Tengah
Indonesia 57125
Telp/Fax : +62 271636486 / 656481

Email : npcindonesia@gmail.com
Web : www.npcindonesia.id
FB : NPCIndonesia
IG : @npcindonesia

Member : IPC - APC - APSF - IBSA
- BISFED - VIRTUS - IWAS

SURAT KETERANGAN
Nomor : 924.SKET.11/NPC-Ina/2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SENNY MARBUN
Jabatan : Ketua Umum NPC Indonesia
Alamat : Jl. Ir. Sutami No. 86 Surakarta 57125

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Adelia Christinuari Sri Atmojo
NIM : 17602244028
Prodi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian : Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Anak Mengikuti Latihan Renang Difabel Di Pelatnas Indonesia

Telah melakukan penelitian skripsi di NPC Indonesia pada tanggal 16 April – 06 Mei 2023 di Kantor NPC Indonesia Jl. Ir. Sutami No.86 Jurug, Surakarta 57125 yang kami arahkan ke tempat latihan cabang olahraga Para Renang. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 27 November 2023
NPC Indonesia
Ketua Umum

National Paralympic Committee of Indonesia
Indonesia
SENNY MARBUN

Lampiran 4. Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian kepada Ketua Umum NPC
Indonesia

SURAT IZIN PENELITIAN https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/239/UN34.16/PT.01.04/2023 13 Oktober 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth . Ketua Umum NPC Indonesia
Jl.Ir. Sutami No 86, Pucangsawit, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Adelia Christinuari Sri Atmojo
NIM	: 17602244028
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: PERAN ORANG TUA DALAM Mendukung Prestasi Anak Mengikuti Latihan Renang Difabel di Pelatnas Indonesia
Waktu Penelitian	: 16 April - 6 Mei 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 5. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir Skripsi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Indah Pangastuti, S.Pd, M.Or
NIP : 198304222009122008
Jurusan : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Adelia Christinuari Sri Atmojo
NIM : 17602244028
Departemen : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Judul TAS : Peran Orang Tua dalam Mendukung Prestasi Anak Mengikuti Latihan Renang Difabel di NPC Indonesia

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian.
 Layak digunakan dengan perbaikan.
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 April 2023.
Validator,

Nur Indah Pangastuti, S.Pd, M.Or
NIP. 198304222009122008

Beri Tanda ✓

Lampiran 6. Hasil Validasi Instrumen Peneliti TAS

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama : Adelia Christinuari Sri Atmojo

NIM : 17602244028

Judul TAS : Peran Orang Tua dalam Mendukung Prestasi Anak Mengikuti Latihan Renang
Difabel di NPC Indonesia

No	Variabel	Saran/Tanggapan
Komentar Umum/lain-lain:		
1.	Penggunaan kalimat yang masih ambigu	
2.	Penyesuaian pernyataan dengan indikatornya	
3.	Pemilihan pada kebutuhan indikator penelitian	

Yogyakarta, 17 April 2023

Validator,



Nur Indah Pangastuti, S.Pd, M.Or

NIP. 198304222009122008

Lampiran 7. Angket Instrumen Uji Coba

ANGKET PENILAIAN KELAYAKAN OLEH AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Peran Orang Tua Memberikan Dukungan kepada Atlet
Difabel Dalam Mengikuti Latihan Renang di NPC Indonesia

Penyusun : Adelia Christinuari Sri Atmojo

Salam Olahraga,

Semoga Anda selalu mendapat berkah serta perlindungan dari Tuhan sehingga dapat melaksanakan aktivitas sehari-hari. Peneliti merupakan mahasiswa Departemen Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta, yang saat ini sedang melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi. Peneliti mengharap kesediaan anda untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Anda dipersilahkan untuk mengisi kuesioner ini dengan mengikuti petunjuk pengisian yang diberikan dan **TIDAK ADA JAWABAN SALAH** dalam kuesioner ini. Anda diharapkan mengisi jawaban sesuai keadaan anda saat ini. Datadiri dan semua jawaban anda akan diolah secara general, bukan perorangan. Data dalam penelitian ini akan dijaga **KERAHASIAAN**-nya dan hanya untuk kepentingan penelitian. Atas perhatian dan bantuannya peneliti ucapkan terima kash

Ada empat skala yang digunakan dalam tiap pernyataan yaitu

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak setuju
- STS = Sangat Tidak setuju

Nama :

Nama Anak :

Lama Latihan :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
A.	Perhatian yang Spontan				

	1.	Saya tidak menegur anak saat mendapat laporan dari pelatih bahwa anak saya kurang aktif berlatih.				
	2.	Saya memberikan pujian kepada anak saat bersemangat mengikuti latihan.				
	3.	Saya memberikan dukungan penuh ketika anak saya berlatih.				
	4.	Saya merasa takut anak saya tidak bisa mengikuti latihan dengan baik.				
	B.	Perhatian Yang Reflektif				
	5.	Saya selalu memotivasi anak untuk semangat saat latihan.				
	6.	Saya tidak pernah bertanya kondisi anak di saat karantina.				
	7.	Saya selalu mengawasi jadwal tidur anak saya dari rumah.				
	8.	Saya selalu bertanya tentang apa saja yang dia lakukan selama satu hari.				
	C.	Perhatian Yang Intensif				
	9.	Saya rutin berkomunikasi dengan anak melalui <i>telephone</i> genggam.				
	10.	Saya selalu mengingatkan anak untuk datang latihan tepat waktu				
	11.	Saya sebulan sekali mengunjungi anak ke Mes Pelatnas				
	D.	Perhatian Tidak Intensif				
	12.	Saya tidak pernah bertanya bagaimana perasaan anak setiap latihan				
	13.	Saya tidak mengetahui perkembangan anak selama latihan				
	14.	Saya kurang memperhatikan emosional anak				
	15.	Saya jarang memberikan pujian kepada anak.				
	E.	Perhatian Terpusat				
	16.	Saya selalu mengingatkan anak untuk menyiapkan peralatan latihannya sendiri				
	17.	Saya selalu mengingatkan anak untuk tidur tepat waktu selama 8-10 jam				
	18.	Saya mengajarkan anak untuk selalu mandiri.				
	F.	Perhatian Yang Terpancar				
	19.	Saya mengingatkan anak untuk patuh pada aturan yang sudah ditetapkan NPC Indonesia				

	20.	Saya merasa aman jika anak saya berlatih dan dibimbing NPC Indonesia.				
	21.	Saya tidak pernah bertanya tentang prestasi anak selama proses latihan				
G.		Pemenuhan Gizi				
	22.	Saya rutin mengirimkan berbagai macam makanan dan minuman tambahan dengan kebutuhan gizi yang cukup kepada anak				
	23.	Saya memberikan vitamin tambahan kepada anak				
	24.	Saya tidak pernah bertanya tentang makanan apa saja yang diberikan selama karantina				
	25.	Saya selalu berkonsultasi dengan pelatih tentang apa yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi anak.				
	26.	Saya mengawasi pola makan anak, termasuk berat badan.				
H.		Sarana dan Prasarana				
	27.	Saya kurang memperhatikan apakah anak saya nyaman dengan fasilitas latihan dikolam				
	28.	Saya memberikan peralatan berlatih renang yang berkualitas pada anak				
	29.	Saya memberikan perlengkapan renang yang cukup pada anak saya				
	30.	Saya membuat sendiri peralatan khusus disabilitas untuk menunjang anak saya dalam berlatih.				
I.		Lingkungan Keluarga				
	31.	Saya memberikan motivasi saat anak bosan dalam berlatih				
	32.	Saya mengunjungi anak di tempat latihan minimal dua kali dalam sebulan.				
	33.	Saya membangun komunikasi dengan baik, hingga anak dapat berbicara dengan bebas.				
	34.	Kami sekeluarga selalu berkomitmen memberikan dukungan positif untuk perkembangan anak				
	35.	Saya tidak memahami tujuan yang ingin dicapai anak saya.				
J.		Lingkungan Tempat Latihan				
	36.	Saya mengawasi dengan siapa anak saya berlatih ditempat latihan				

	37.	Saya sering berkonsultasi dengan pelatih mengenai perkembangan sosial anak				
	38.	Saya berkonsultasi dengan pelatih apa saja yang diperlukan selama latihan.				
	39.	Saya percaya pelatih NPC berkualitas dari berbagai segi				
	40.	Saya kurang mengenal dengan siapa anak saya berlatih.				

Lampiran 8. Angket Pengambilan data

ANGKET PENILAIAN KELAYAKAN OLEH AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Peran Orang Tua Memberikan Dukungan kepada Atlet
Difabel Dalam Mengikuti Latihan Renang di NPC Indonesia

Penyusun : Adelia Christinuari Sri Atmojo

Salam Olahraga,

Semoga Anda selalu mendapat berkah serta perlindungan dari Tuhan sehingga dapat melaksanakan aktivitas sehari-hari. Peneliti merupakan mahasiswa Departemen Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta, yang saat ini sedang melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi. Peneliti mengharap kesediaan anda untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Anda dipersilahkan untuk mengisi kuesioner ini dengan mengikuti petunjuk pengisian yang diberikan dan **TIDAK ADA JAWABAN SALAH** dalam kuesioner ini. Anda diharapkan mengisi jawaban sesuai keadaan anda saat ini. Datadiri dan semua jawaban anda akan diolah secara general, bukan perorangan. Data dalam penelitian ini akan dijaga **KERAHASIAAN**-nya dan hanya untuk kepentingan penelitian. Atas perhatian dan bantuannya peneliti ucapkan terima kash

Ada empat skala yang digunakan dalam tiap pernyataan yaitu

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak setuju
- STS = Sangat Tidak setuju

Nama :

Nama Anak :

Lama Latihan :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
A.	Perhatian yang Spontan				

	1.	Saya tidak menegur anak saat mendapat laporan dari pelatih bahwa anak saya kurang aktif berlatih.				
	2.	Saya memberikan pujian kepada anak saat bersemangat mengikuti latihan.				
	3.	Saya merasa takut anak saya tidak bisa mengikuti latihan dengan baik.				
	B.	Perhatian Yang Reflektif				
	4.	Saya tidak pernah bertanya kondisi anak di saat karantina.				
	5.	Saya selalu mengawasi jadwal tidur anak saya dari rumah.				
	6.	Saya selalu bertanya tentang apa saja yang dia lakukan selama satu hari.				
	C.	Perhatian Yang Intensif				
	7.	Saya selalu mengingatkan anak untuk datang latihan tepat waktu				
	8.	Saya sebulan sekali mengunjungi anak ke Mes Pelatnas				
	D.	Perhatian Tidak Intensif				
	9.	Saya tidak pernah bertanya bagaimana perasaan anak setiap latihan				
	10.	Saya tidak mengetahui perkembangan anak selama latihan				
	11.	Saya kurang memperhatikan emosional anak				
	12.	Saya jarang memberikan pujian kepada anak.				
	E.	Perhatian Terpusat				
	13.	Saya selalu mengingatkan anak untuk menyiapkan peralatan latihannya sendiri				
	14.	Saya selalu mengingatkan anak untuk tidur tepat waktu selama 8-10 jam				
	15.	Saya mengajarkan anak untuk selalu mandiri.				
	F.	Perhatian Yang Terpancar				
	16.	Saya mengingatkan anak untuk patuh pada aturan yang sudah ditetapkan NPC Indonesia				
	17.	Saya merasa aman jika anak saya berlatih dan dibimbing NPC Indonesia.				
	18.	Saya tidak pernah bertanya tentang prestasi anak selama proses latihan				
	G.	Pemenuhan Gizi				

	19.	Saya rutin mengirimkan berbagai macam makanan dan minuman tambahan dengan kebutuhan gizi yang cukup kepada anak				
	20.	Saya tidak pernah bertanya tentang makanan apa saja yang diberikan selama karantina				
	21.	Saya selalu berkonsultasi dengan pelatih tentang apa yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi anak.				
	22.	Saya mengawasi pola makan anak, termasuk berat badan.				
	H.	Sarana dan Prasarana				
	23.	Saya kurang memperhatikan apakah anak saya nyaman dengan fasilitas latihan dikolam				
	24.	Saya memberikan peralatan berlatih renang yang berkualitas pada anak				
	25.	Saya memberikan perlengkapan renang yang cukup pada anak saya				
	26.	Saya membuat sendiri peralatan khusus disabilitas untuk menunjang anak saya dalam berlatih.				
	I.	Lingkungan Keluarga				
	27.	Saya memberikan motivasi saat anak bosan dalam berlatih				
	28.	Saya mengunjungi anak di tempat latihan minimal dua kali dalam sebulan.				
	29.	Saya membangun komunikasi dengan baik, hingga anak dapat berbicara dengan bebas.				
	30.	Kami sekeluarga selalu berkomitmen memberikan dukungan positif untuk perkembangan anak				
	31.	Saya tidak memahami tujuan yang ingin dicapai anak saya.				
	J.	Lingkungan Tempat Latihan				
	32.	Saya mengawasi dengan siapa anak saya berlatih ditempat latihan				
	33.	Saya sering berkonsultasi dengan pelatih mengenai perkembangan sosial anak				
	34.	Saya berkonsultasi dengan pelatih apa saja yang diperlukan selama latihan.				
	35.	Saya kurang mengenal dengan siapa anak saya berlatih.				

Lampiran 9. Uji Validitas dan Reliabilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PS1	136,0000	523,684	,655	,968
PS2	135,8000	508,379	,947	,966
PS3	135,9500	554,997	-,169	,971
PS4	135,8000	508,379	,947	,966
PR5	135,7500	551,039	-,072	,971
PR6	135,8000	508,379	,947	,966
PR7	135,8000	508,379	,947	,966
PR8	135,8000	508,379	,947	,966
PI9	136,1500	544,345	,099	,970
PI10	135,8500	535,187	,490	,969
PI11	136,1500	524,345	,809	,967
PTI12	136,0000	523,684	,655	,968
PTI13	136,0000	525,053	,535	,968
PTI14	136,1500	527,924	,479	,969
PTI15	135,9000	520,621	,684	,968
PT16	136,1500	513,397	,705	,968
PT17	136,2500	517,566	,553	,969
PT18	135,8000	508,379	,947	,966
PYT19	136,2000	514,063	,666	,968
PYT20	136,2500	514,934	,657	,968
PYT21	135,8000	508,379	,947	,966
PG22	135,9000	520,621	,684	,968
PG23	135,7500	548,303	,026	,970
PG24	135,8000	508,379	,947	,966
PG25	136,1500	524,345	,809	,967
PG26	135,9000	520,621	,684	,968
SP27	135,8000	508,379	,947	,966
SP28	135,8500	509,818	,904	,967
SP29	135,9000	520,621	,684	,968
SP30	136,1500	524,345	,809	,967
LK31	135,9000	520,621	,684	,968
LK32	135,9000	531,253	,494	,969
LK33	136,0500	524,997	,758	,968
LK34	136,0500	530,366	,523	,968
LK35	136,1500	528,029	,477	,969
LL36	135,9500	519,418	,713	,968

LL37	136,1000	515,989	,879	,967
LL38	135,9500	528,892	,561	,968
LL39	136,1000	534,516	,342	,969
LL40	135,8500	527,397	,610	,968

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,969	40

Lampiran 10. Deskriptif Statistik

Statistics

		Peran Orang Tua Memberikan Dukungan kepada Atlet Difabel Dalam Mengikuti Latihan Renang	perhatian	Gizi	Sarana dan Prasarana	Lingkungan Keluarga	Lingkungan Tempat Latihan
N	Valid	75	75	75	75	75	75
	Missing	0	0	0	0	0	0
	Mean	119,8000	62,1067	13,5333	13,5733	17,0400	13,5467
	Median	128,0000	66,0000	14,0000	15,0000	18,0000	14,0000
	Mode	140,00	72,00	16,00	16,00	20,00	15,00
	Std. Deviation	23,79019	12,78996	2,79156	2,82926	3,25676	2,76216
	Minimum	52,00	26,00	6,00	6,00	8,00	4,00
	Maximum	140,00	72,00	16,00	16,00	20,00	16,00
	Sum	8985,00	4658,00	1015,00	1018,00	1278,00	1016,00

Frequency Table

Peran Orang Tua Memberikan Dukungan kepada Atlet Difabel Dalam Mengikuti Latihan Renang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	52.00	1	1,3	1,3	1,3
	53.00	1	1,3	1,3	2,7
	54.00	1	1,3	1,3	4,0
	59.00	1	1,3	1,3	5,3
	60.00	1	1,3	1,3	6,7
	61.00	2	2,7	2,7	9,3
	62.00	1	1,3	1,3	10,7
	90.00	1	1,3	1,3	12,0
	108.00	1	1,3	1,3	13,3
	109.00	1	1,3	1,3	14,7
	112.00	2	2,7	2,7	17,3
	113.00	1	1,3	1,3	18,7
	114.00	1	1,3	1,3	20,0
	115.00	1	1,3	1,3	21,3
	116.00	3	4,0	4,0	25,3

117.00	6	8,0	8,0	33,3
118.00	1	1,3	1,3	34,7
119.00	2	2,7	2,7	37,3
120.00	2	2,7	2,7	40,0
122.00	1	1,3	1,3	41,3
123.00	2	2,7	2,7	44,0
126.00	1	1,3	1,3	45,3
127.00	2	2,7	2,7	48,0
128.00	2	2,7	2,7	50,7
130.00	3	4,0	4,0	54,7
131.00	3	4,0	4,0	58,7
132.00	7	9,3	9,3	68,0
133.00	4	5,3	5,3	73,3
134.00	4	5,3	5,3	78,7
136.00	1	1,3	1,3	80,0
137.00	2	2,7	2,7	82,7
138.00	2	2,7	2,7	85,3
139.00	1	1,3	1,3	86,7
140.00	10	13,3	13,3	100,0
Total	75	100,0	100,0	

perhatian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 26.00	3	4,0	4,0	4,0
28.00	2	2,7	2,7	6,7
30.00	1	1,3	1,3	8,0
31.00	2	2,7	2,7	10,7
47.00	1	1,3	1,3	12,0
54.00	1	1,3	1,3	13,3
57.00	3	4,0	4,0	17,3
58.00	2	2,7	2,7	20,0
59.00	1	1,3	1,3	21,3
60.00	1	1,3	1,3	22,7
62.00	9	12,0	12,0	34,7
64.00	4	5,3	5,3	40,0
65.00	2	2,7	2,7	42,7
66.00	8	10,7	10,7	53,3
67.00	2	2,7	2,7	56,0

68.00	6	8,0	8,0	64,0
69.00	7	9,3	9,3	73,3
70.00	4	5,3	5,3	78,7
71.00	4	5,3	5,3	84,0
72.00	12	16,0	16,0	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Gizi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6.00	1	1,3	1,3	1,3
7.00	6	8,0	8,0	9,3
8.00	1	1,3	1,3	10,7
9.00	1	1,3	1,3	12,0
10.00	2	2,7	2,7	14,7
12.00	4	5,3	5,3	20,0
13.00	18	24,0	24,0	44,0
14.00	6	8,0	8,0	52,0
15.00	12	16,0	16,0	68,0
16.00	24	32,0	32,0	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Sarana dan Prasarana

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6.00	4	5,3	5,3	5,3
7.00	3	4,0	4,0	9,3
8.00	1	1,3	1,3	10,7
10.00	1	1,3	1,3	12,0
12.00	9	12,0	12,0	24,0
13.00	12	16,0	16,0	40,0
14.00	5	6,7	6,7	46,7
15.00	19	25,3	25,3	72,0
16.00	21	28,0	28,0	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Lingkungan Keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	8.00	3	4,0	4,0	4,0
	9.00	3	4,0	4,0	8,0
	10.00	1	1,3	1,3	9,3
	11.00	1	1,3	1,3	10,7
	13.00	1	1,3	1,3	12,0
	15.00	4	5,3	5,3	17,3
	16.00	11	14,7	14,7	32,0
	17.00	10	13,3	13,3	45,3
	18.00	9	12,0	12,0	57,3
	19.00	15	20,0	20,0	77,3
	20.00	17	22,7	22,7	100,0
Total		75	100,0	100,0	

Lingkungan Tempat Latihan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	1	1,3	1,3	1,3
	5.00	1	1,3	1,3	2,7
	6.00	1	1,3	1,3	4,0
	7.00	4	5,3	5,3	9,3
	10.00	1	1,3	1,3	10,7
	12.00	5	6,7	6,7	17,3
	13.00	17	22,7	22,7	40,0
	14.00	10	13,3	13,3	53,3
	15.00	18	24,0	24,0	77,3
	16.00	17	22,7	22,7	100,0
Total		75	100,0	100,0	

Lampiran 11. Tabel Data Penelitian

Nama	Pemeriksaan																		Vital						Sistem Pernapasan				Sistem Peredaran Darah				total			
	PS1	PS2	PS4	PR6	PR7	PR8	PI10	PI11	PTI12	PTI13	PTI14	PTI15	PTI16	PTI17	PTI18	PYT19	PYT20	PYT21	PG22	PG24	PG25	PG26	SP27	SP28	SP29	SP30	LK31	LK32	LK33	LK34	LK35	LL36		LL37	LL38	LL40
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140
2	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	53
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134
4	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	62
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	132
6	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	4	3	1	4	4	1	3	1	2	4	4	4	3	3	4	4	4	116
7	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	3	123	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	132
9	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	112
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	131
11	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	122	
12	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	131
13	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	123
14	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	133
15	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	128
16	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132
17	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	126
18	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	134
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	136
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	138
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140
22	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	52
23	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134

51	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	117				
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140			
53	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	117			
54	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	132			
55	1	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	117			
56	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	132		
57	1	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	117			
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140		
59	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	128	
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	
62	3	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	60
63	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	113
64	4	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	61
65	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	130	
66	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	130	
67	4	3	3	4	3	1	4	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	90
68	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	127
69	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	115
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140
71	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108
72	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	131
73	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	117
74	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	130
75	1	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	114

Lampiran 12. Lembar Kosultasi Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307,
Fax: (0274) 513092, Laman: fik.uny.ac.id, email: humas_fik@uny.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Adelia Christinuari Sri Atmojo
NIM : 17602244028
Pembimbing : Agus Supriyanto, M.Si

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1.	5 Jan 2023	BAB I : Latar belakang	
2.	22 Feb. 2023	BAB I : Identifikasi masalah.	
3.	22 Feb 2023	BAB I : Rumusan Masalah.	
4.	8 Maret 2023	BAB I : Manfaat penelitian.	
5.	8 Maret 2023	BAB II : kajian teori	
6.	21 Maret 2023	BAB II : teori-teori (sumber/bk/bkt).	
7.	4 April 2023	BAB III : kerangka berfikir.	
8.	17 April 2023	BAB III : referensi sumber.	
9.	18 April 2023	BAB III : instrumen.	
10.	17 April 2023	BAB III : populasi sampel.	
11.	9 April 2023	BAB III : Deskripsi hasil	
12.	21 Agustus 2023	BAB III : Pembahasan.	
13.	11 Okt 2023	BAB III : kesimpulan	
14.	11 Okt 2023	BAB III : saran dan masukan.	
15.	5 Des 2023	Daftar pustaka, dan lampiran.	

Ketua Departemen PKO

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

Lampiran 13. Dokumentasi

